

# **PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI ADZAN DAN IQAMAH KELAS II D MI AL FITHRAH SURABAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**



**Wujudkan Guru Profesional**



**UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**BATCH 2 TAHUN 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul :  
**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI ADZAN DAN IQAMAH  
KELAS II D MI AL FITHRAH SURABAYA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**
2. Identitas peneliti :  
Nama : Najibah, S.Pd.I  
NIM : 06050822613  
Kelas : FIQIH-3A  
LPTK : UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
3. Lokasi Penelitian : MI AL FITHRAH, Kecamatan Kenjeran, Kabupaten Surabaya

**Mengetahui  
Kepala Madrasah**



**Surabaya, 27 Desember 2022  
Guru Fiqih II D**

**Najibah, S.Pd.I**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Najibah, S.Pd.I.

NIM 06050822613

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Adzan dan Iqamah Kelas II di MI Al-Fitrah Surabaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Blitar, 27 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Nuril Huda, M.Pd.  
NIP. 198006272008011006

Guru Pamong



Siti Hafshah, S.Pd.I.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tindakan yang dipilih.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Lingkup Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	11
1. Pengertian Belajar.....	11
2. Pengertian hasil belajar.....	12
3. Tipe hasil belajar Fiqih.....	15
B. Strategi Pembelajaran.....	18
1. Pengertian strategi pembelajaran.....	18
2. Tujuan strategi pembelajaran.....	19
3. Strategi pembelajaran PAKEMI.....	20
C. Strategi Pembelajaran Index Card Match.....	21
1. Pengertian strategi Index card match.....	21
2. Tujuan strategi Index card match.....	22
3. Langkah-langkah pembelajaran.....	23
4. Kelebihan dn kelemahan strategi Index card match.....	24
D. Mata Pelajaran Fiqih.....	25
1. Mata Pelajaran Fiqih.....	25
2. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Fiqih.....	26
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ____	27
E. Materi Adzan.....	27
1. Pengertian Adzan.....	27
2. Bacaan Adzan.....	29

3. Pengertian strategi pembelajaran.....	18
4. Tujuan strategi pembelajaran.....	19
5. Strategi pembelajaran PAKEMI.....	20
F. Strategi Pembelajaran Index Card Match.....	21
1. Pengertian strategi Index card match.....	21
2. Tujuan strategi Index card match.....	22
3. Langkah-langkah pembelajaran.....	23
4. Kelebihan dn kelemahan strategi Index card match.....	24
G. Mata Pelajaran Fiqih.....	25
1. Mata Pelajaran Fiqih.....	25
2. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Fiqih.....	26
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah __	27
H. Materi Adzan.....	27
1. Pengertian Adzan.....	27
2. Bacaan Adzan.....	29

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian.....	32
C. Variabel yang Diteliti.....	32
D. Rencana tindakan.....	33
1. Siklus I.....	33
E. Data dan cara pengumpulannya.....	39
1. Data.....	39
2. Cara Pengumpulan Data.....	40
3. Teknik analisis data.....	48
4. Indikator Kinerja.....	50
5. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan yakni bermula sejak adanya manusia pertama, sehingga usianya setua dengan adanya kehidupan manusia itu sendiri. Hanya saja isi dan caranya berbeda-beda dari zaman ke zaman.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan yang akan mempengaruhi perkembangan fisik, daya jiwanya, sosial dan moralitasnya dengan sesama dan dunia serta dengan hubungan tuhan.

Menurut George pendidikan dapat dipandang dalam arti luas dan arti teknis. Luas berarti suatu tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan jiwa, watak, atau kemampuan fisik individu yang berlangsung seumur hidup. Dalam arti teknis yaitu proses masyarakat melalui lembaga pendidikan mentransformasikan warisan budaya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dari generasi ke generasi.<sup>2</sup>

Pengertian pendidikan juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor : 20 tahun 2003 yaitu: ” *Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,*

---

<sup>1</sup> Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Malang: Usaha Nasional, 1973) hlm. 25

<sup>2</sup> Dwi Siwoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008) hlm. 17

*kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.*<sup>3</sup>

Pendidikan dapat berlangsung secara informal maupun nonformal di samping secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya. Bahkan pendidikan juga dapat berlangsung dengan cara mengajar diri sendiri. Pendidikan merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik untuk meningkatkan perkembangan mental yang mandiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang mendorong terjadinya belajar.<sup>4</sup>

Belajar merupakan hakikat manusia, karena manusia merupakan makhluk belajar. Manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan. Kemudian tumbuh menjadi mengetahui, mengenal dan menguasai banyak hal. Seperti yang tertuang dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78.

شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَّهَاتِكُمْ بُطُونَ مِنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ  
لَعَلَّكُمْ ۙ وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَارَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ  
تَشْكُرُونَ

Artinya : “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S. An-Nahl 16:78)<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Ibid. hlm. 19

<sup>4</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) hlm.7

<sup>5</sup> Munzier Suparta, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Jakarta: Amissco, 2003) hlm. 27-28

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan itu memerlukan waktu yang cukup lama. Dan berapa lama waktunya berlangsung itu sulit dipastikan. Tingkah laku yang mengalami perubahan meliputi berbagai aspek kepribadian, fisik maupun psikis.<sup>6</sup>

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik merupakan interaksi yang identik terjadi di sekolah. Dari kegiatan interaksi tersebut guru membelajarkan peserta didik dengan harapan peserta didik belajar.<sup>7</sup>Dapat dikatakan jika dalam kegiatan mengajar perlu adanya pengetahuan dari peserta didik. Tanpa pengetahuan maka proses belajar mengajar belum tersampaikan dengan baik.

Pengetahuan agama sangatlah penting bagi kehidupan selain pengetahuan umum yang diajarkan di madrasah. Pengetahuan agama akan membentuk karakter peserta didik yang islami. Peserta didik akan belajar bagaimana menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan syariat. Salah satu pelajaran yang mendukung adalah mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran wajib dan pokok yang dipelajari di MI Al Fithrah Surabaya. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 207 tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah yang mana jika kita melihat tabel kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran Fiqih dialokasikan mulai kelas I (satu) sampai kelas VI (enam). Dalam KMA juga diatur tentang

---

<sup>6</sup> Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996) hlm. 85

<sup>7</sup> Munzier Suparta, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Jakarta: Amisisco, 2003) hlm.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mana dalam pembelajaran tidak hanya menuntut peserta didik mengerti, namun juga memperhatikan tentang aspek spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai keempat kompetensi tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar peserta didik dapat belajar dalam keadaan gembira dan terasa menyenangkan maka dibutuhkan strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas II MI Al Fithrah Surabaya, kegiatan belajar Fiqih terkesan monoton, yakni pembelajaran masih berpusat pada guru yang mengajar atau dikenal dengan *Teacher centered*. Peserta didik duduk diam dalam pembelajaran sambil memperhatikan penjelasan guru, kemudian mereka akan diberi soal kemudian mereka menjawab pertanyaan di buku tulis mereka masing-masing. Kegiatan belajar seperti ini rupanya membuat peserta didik kurang antusias dalam melakukan pembelajaran. Peserta didik terkadang tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan akibatnya mereka berbicara dengan teman sebangkunya, berjalan-jalan saat pembelajaran hingga mengganggu teman yang lainnya. Peserta didik harus antusias dalam belajar supaya mereka mengikutinya dengan senang hati. Mata pelajaran Fiqih menyangkut

ibadah kita sehari-hari dan di dalamnya berisi mengenai tata cara dan syarat beribadah. Sehingga peserta didik harus mengerti dan faham serta mampu mempraktekkan dengan benar tata cara beribadah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara, data peserta didik kelas 2D MI Al Fithrah Surabaya berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan. Dari data hasil belajar peserta didik terdapat 8 peserta didik yang mencapai KKM 75 sedangkan 16 lainnya masih belum tuntas. Jumlah nilai ketuntasan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas 2D MI Al Fithrah secara klasikal hanya 33,3%, hasil belajar tersebut masih jauh dari standar kurikulum tingkat satuan yaitu 75%.<sup>8</sup>

Berdasarkan masalah tersebut, untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, dan mudah dipelajari oleh peserta didik pada pembelajaran Fiqih materi adzan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan. Salah satu cara yang digunakan adalah memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan membangkitkan antusiasme peserta didik dalam belajar. Peneliti berupaya menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan membuat peserta didik mudah melaksanakannya.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan kegiatan belajar untuk mencapai keberhasilan agar mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Strategi pembelajaran mengarah pada keputusan penyusunan langkah-langkah

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Najibah, S.Pd.I pengajar maple Fiqih di MI Al Fithrah Surabaya

pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas. Kesemuanya itu menjadi upaya mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Index Card Match*. Strategi ini merupakan alternatif pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami. Strategi ini merupakan strategi yang dilakukan dengan teman belajar secara berpasangan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MI Al Fithrah Surabaya.

Dari penjelasan peneliti di atas terdapat berbagai masalah dalam pembelajaran sehingga perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan motivasi belajar Fiqih. Oleh karena itu peneliti perlu mengangkat masalah dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Adzan dan Iqamah Kelas II D MI Al Fithrah Surabaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”**

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II D pada materi adzan mata pelajaran Fiqih di MI Al Fithrah Surabaya?

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* (Jakarta:Kencana, 2009 ) hlm. 126

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi adzan mata pelajaran Fiqih setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas II MI Al Fithrah Surabaya?

### **B. Tindakan yang dipilih**

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah dalam peningkatan peserta didik pada pelajaran Fiqih materi adzan menggunakan strategi *Index Card Match*. Strategi ini merupakan salah satu strategi yang digunakan sebagai alternatif pembelajaran PAKEMI.<sup>10</sup> Strategi ini termasuk strategi pembelajaran yang akan membuat peserta didik aktif di dalam kelas. Cara menerapkan strategi ini yakni peserta didik akan mencari pasangan kartu yang cocok dengan yang di dapatkan. Dengan penggunaan strategi ini diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Penerapan strategi *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2D pada materi adzan mata pelajaran Fiqih di MI Al Fithrah Surabaya
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 2 pada materi adzan mata pelajaran Fiqih di MI Al Fithrah Surabaya

---

<sup>10</sup> Sihabbudin, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014) hlm. 212

#### **D. Lingkup Penelitian**

Agar penelitian tidak melebar pada pembahasan lain sehingga bisa terfokus hasil penelitiannya, maka permasalahannya dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini.

1. Subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas 2 D MI Al Fithrah Surabaya, semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, dari bulan November sampai Desember.
2. Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan strategi *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi adzan mata pelajaran Fiqih bagi peserta didik kelas 2D MI Al Fithrah Surabaya.
3. Kompetensi dasar (KD)
  - 3.2 Memahami adzan dan iqamah.
4. Indikator pencapaian kompetensi meliputi :
  - 3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian adzan
  - 3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iqamah
  - 3.2.3 Peserta didik mampu menjelaskan bacaan adzan dan iqamah

#### **E. Signifikan Penelitian**

Signifikansi penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Secara garis besar, signifikansi penelitian terdiri atas signifikansi ilmiah yang diarahkan pada pengembangan ilmu atau kegunaan teoritis; dan signifikansi praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Dengan kata lain, titik berat penelitian untuk penulisan penelitian ini diarahkan pada strategi yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan hasil belajar peserta didik Penelitian yang dilaksanakan

dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan, dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Pendidikan. Pada penelitian Tindakan kelas ini kemungkinan besar mendapatkan hasil 98% sukses.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Fiqih**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah kegiatan yang mengandung perubahan dalam diri seseorang. Perubahan itu dapat terjadi karena pengalaman atau praktik yang dilakukan oleh pelajar. Perubahan tersebut bersifat positif dan aktif. Positif berarti memberikan manfaat sesuai harapan pelajar seperti menghasilkan hal baru atau yang lebih baik dari sebelumnya. Aktif berarti terjadi karena usaha pelajar. Perubahan belajar juga bisa berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan, dan penghargaan.<sup>11</sup>

Dalam Islam belajar pertama kali dilakukan oleh manusia pertama yakni nabi Adam as. Nabi Adam diajarkan Allah tentang belajar mengenai nama-nama benda, tabiat dan sifat-sifatnya yang kemudian diulangi di hadapan malaikat. Peristiwa ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Suparta, *Metodologi Pengajaran Islam*, Cet. Ke-2 (Jakarta:Amisco, 2003) hlm. 27

<sup>12</sup> LAPIS PGMI, *Psikologi Belajar*, Paket 2 hlm. 10

Artinya : “ Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

Belajar ditinjau dari sudut jumlahnya pengembangan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya merupakan. Sudut ini mengartikan bahwa dilihat dari banyaknya materi yang telah dikuasai peserta didik. Ditinjau dari kelembagaan belajar adalah proses peserta didik menguasai materi yang dipelajari. Bukti jika peserta didik telah belajar dapat diketahui melalui proses mengajar. Ukuran perolehan mutu peserta didik dinyatakan dengan skor.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan seseorang yang berusaha untuk melakukan perubahan yang positif dan aktif ,yang mana perubahan tersebut membuat seseorang menguasai apa yang telah dipelajari.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Setiap akhir pembelajaran akan ada hasil belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan ketrampilan. Merujuk pada pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

---

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Cet-18 (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.90

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan
- b. Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan yang mempresentasikan konsep dan lambang. Ketrampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasikan, kemampuan analitis sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsi- prinsip keilmuan. Ketrampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Ketrampilan motorik yakni kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai sebagai standar perilaku.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Cet-14 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm. 5

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yakni semua potensi yang ada dalam manusia mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>15</sup>

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comperhension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh ), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *education* (menilai). Afektif meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup ketrampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran dari keberhasilan yang diperoleh peserta didik setelah melalui pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar kognitif dapat diperoleh melalui evaluasi berupa tes tulis yang dituliskan dengan nilai tertentu.

---

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Ibid*, hal. 7

### 3. Tipe Hasil Belajar Fiqih

Dalam penelitian ini hasil belajar yang lebih difokuskan adalah pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yakni pada ranah hasil belajar kognitif adapun unsur yang terkandung pada ranah tersebut adalah

a. Tipe hasil belajar pengetahuan (*knowledge*)

Dari respon belajar peserta didik pengetahuan perlu dihafal, diingat, agar dikuasai dengan baik. Ada beberapa cara untuk menguasai/menghafal, misalnya dibaca berulang-ulang menggunakan teknik mengingat. Tipe hasil belajar ini termasuk tipe hasil belajar tingkat rendah jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar lainnya. Namun demikian, tipe hasil belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi. Setidaknya pengetahuan hafalan merupakan kemampuan terminal (jembatan) untuk menguasai tipe hasil belajar lainnya. Tingkah laku operasional khusus, yang berisikan tipe hasil belajar ini antara lain: menyebutkan, menjelaskan kembali, menunjukkan, menuliskan, memilih, mengidentifikasi, dan mendefinisikan.

b. Tipe hasil belajar pemahaman (*comprehention*)

Tipe hasil belajar ini lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Kata-kata operasional dalam bidang

pemahaman, antara lain: membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan, memperkirakan, memberi contoh, mengubah, membuat rangkuman, menulis kembali, melukiskan dengan kata-kata sendiri.

c. Tipe hasil belajar penerapan

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan, dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya, memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan. Jadi, dalam aplikasi harus ada konsep, teori, hukum, rumus. Dalil hukum tersebut, diterapkan dalam pemecahan suatu masalah (situasi tertentu). Dengan perkataan lain, aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental. Tingkah laku operasional untuk merumuskan tujuan instruksional biasanya menggunakan kata menghitung, memecahkan, mendemonstrasikan, mengungkapkan, menjalankan, menggunakan, menghubungkan, mengerjakan, mengubah, menunjukkan proses modifikasi, mengurutkan, dan lain-lain.

d. Tipe hasil belajar analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti, atau mempunyai tingkatan/hirarki. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, dan memanfaatkan unsur tipe hasil

belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi kata-kata operasional yang lazim dipakai untuk analisis antara lain: menguraikan, memecahkan, membuat diagram, memisahkan, membuat garis besar, membedakan, menghubungkan, memilih alternatif dan lain-lain.

e. Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas. Sintesis memerlukan kemampuan hafalan pemahaman, aplikasi, dan analisis.. Dengan sintesis dan analisis maka berpikir kreatif untuk menemukan sesuatu yang baru (inovatif) akan lebih mudah dikembangkan. Beberapa tingkah laku operasional biasanya tercermin dalam kata-kata: mengkategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, mengkrontuksi, mengorganisasi, merevisi, menyimpulkan dan lain-lain.

f. Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgement yang dimilikinya, dan kriteria yang dipakainya. Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi, dan terkandung tipe hasil belajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam tipe hasil belajar evaluasi, tekanan pada pertimbangan suatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu. Tingkah laku operasional dilukiskan dalam kata-kata: menilai,

membandingkan, mempertimbangkan, mempertentangkan, menyarankan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberikan pendapat dan lain-lain.<sup>16</sup>

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi, penelitian ini merupakan penelitian yang hasil belajarnya difokuskan pada ranah kognitif. Dengan melihat kata operasional yang digunakan yakni menjelaskan, menyebutkan, membedakan dan mengurutkan. Aspek yang terkandung yakni pengetahuan (C-1), pemahaman (C-2) dan aplikasi (C-3).

## **B. Strategi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Istilah strategi pada mulanya digunakan di dunia militer yang artinya adalah cara penggunaan kekuatan untuk memenangkan peperangan. Strategi digunakan untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Sedangkan dalam dunia pendidikan strategi memiliki arti perencanaan yang telah berisi rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>17</sup>

Strategi pembelajaran merupakan tindakan dengan menggunakan metode dan memanfaatkan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013) hlm.55

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. Ke-6 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) hlm.125.

Dengan strategi pembelajaran akan dapat menentukan pendekatan yang akan dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Menurut Suparman strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

Dengan demikian strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang didalamnya terdapat penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam suatu pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Tujuan Strategi Pembelajaran**

Setiap penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Menurut Gagne dalam *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*, tujuan strategi pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **a. Mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif**

Afektif berhubungan dengan nilai (*value*) yang dalam konteks ini adalah suatu konsep yang berbeda dalam pikiran manusia yang sifatnya tersembunyi, tidak dalam dunia empiris. Pengoptimalan aspek afektif akan

---

<sup>18</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, cet. Ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 89.

<sup>19</sup> Dedi. "Belajar dan Pembelajaran". <http://dedi26.blogspot.com/2012/06/pengertian-strategi-pembelajaran.html> diakses pada 27 November 2018, pukul 19:50 WIB

membantu membentuk peserta didik yang cerdas sekaligus memiliki sikap positif dan secara motorik terampil. Ini yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan strategi pembelajaran secara aktif.

b. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terkadang peserta didik bersifat pasif sehingga hanya memperoleh kemampuan intelektual (kognitif) saja. Idealnya, sebuah proses pembelajaran menghendaki hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketika berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, peserta didik akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka. Dengan demikian, pengetahuan baru yang disampaikan oleh guru dapat diinterpretasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

### 3. Strategi Pembelajaran PAKEMI

Menurut Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd dalam karyanya Strategi Pembelajaran, Pakemi adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga mampu mendorong kreatifitas peserta didik dan memenuhi berbagai

---

<sup>20</sup> Yodhika Nur Soleh. “ *Strategi Pembelajaran*”. <http://yodhikans.blogspot.com/2014/11/strategi-pembelajaran.html> diakses pada 27 November 2018 Pukul 19:50 WIB

tingkat kemampuan peserta didik. Efektif dimaksudkan bahwa proses pembelajaran mampu mencapai tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi yang ditetapkan. Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya ( *time on task* ) tinggi. Islami berarti menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak mulia dan sesuai dengan ajaran-ajaran islam sebagai wujud ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.<sup>21</sup>

Dengan demikian strategi pembelajaran PAKEMI merupakan strategi pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan lebih terpusat perhatiannya saat pembelajaran sehingga seluruh kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan terbentuk generasi yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### **C. Strategi Pembelajaran *Index Card Match***

#### **1. Pengertian Strategi *Index Card Match***

Strategi *Index Card Match* atau disebut mencari pasangan kartu merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang digunakan sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran PAKEMI.

---

<sup>21</sup> Sihabudin, *Strategi Pembelajaran* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014) hlm.197

*Index Card Match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Index Card Match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif. Strategi *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar peserta didik lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar dalam suasana menyenangkan.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut strategi *Index Card Match* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menggunakan media kartu. Kartu tersebut berisi soal dan jawaban dan peserta didik akan mencari pasangannya. Kegiatan belajar seperti ini akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

## **2. Tujuan Strategi *Index Card Match***

Strategi ini menjadi salah satu strategi yang bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik saat pembelajaran di dalam kelas. Strategi ini digunakan untuk menemukan pasangan kartu tanya jawab. Selain mengasah pengetahuan peserta didik akan lebih aktif berinteraksi dengan temannya di dalam kelas. Penerapan strategi ini untuk melatih peserta didik lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

---

<sup>22</sup> Mashlahah Ummah, “ *Metode Khusus Pembelajaran PAI di Sekolah* ”, <http://metodepembelajarankhususpai.blogspot.com/2013/05/teknik-index-card-match.html>, diakses pada 26 November 2018, pukul 22.35.

**3. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:**

- a. Buatlah Potongan-potongan kertas sebanyak jumlah peserta didik yang ada di kelas.
- b. Kemudian bagilah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
- c. Pada separuh bagian,tulis pertanyaan mencakup materi.setiap kertas berisikan satu pertanyaan .
- d. Pada separuh bagian yang lain tulislah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Kemudian kocoklah semua kertas hingga antara soal dan jawaban akan tercampur.
- f. Setiap siswa akan mendapatkan satu kertas. Guru menjelaskan bahwa aktivitas ini dilakukan secara berpasangan. Setengan dari jumlah siswa mendapat soal dan setengah yang lain mendapat jawaban.
- g. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika siswa telah menemukan pasangannya, minta mereka duduk berdampingan.jelaskan kepada mereka untuk tidak memberi tahu materi yang didapatkan.
- h. Setelah semua siswa menemukan pasangannya, minta siswa untuk membaacakan soal yang diperoleh berikut jawabannya kepada teman-teman yang lain.
- i. Mengakhiri kegiatan dengan memberikan klarifikasi dan kesimpulan.

#### 4. Kelemahan dan kelebihan strategi *Index Card Match*

Setiap strategi pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kelemahan termasuk Strategi *Index Card Match*.

a. Kelebihan dari strategi *Index Card Match* adalah :

- 1) Memberikan kegembiraan dalam diri siswa saat kegiatan belajar di kelas
- 2) Menarik perhatian peserta didik ketika proses belajar.
- 3) Mampu memberikan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik .

b. Adapun kelemahan strategi *Index Card Match* yaitu:

- 1) Guru harus meluangkan banyak waktu dalam pembelajaran.
- 2) Cukup menyita waktu dalam melakukan persiapan.
- 3) Suasana kelas menjadi gaduh dan membuat kelas lain terganggu.
- 4) Menuntut sifat tertentu peserta didik atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.<sup>23</sup>

Pada penelitian ini untuk mengurangi kelemahan dari strategi ini yang akan membuat suasana kelas menjadi gaduh. Peneliti akan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil dan kemudian barulah membagikan kartu soal dan jawaban sesuai jumlah peserta didik pada tiap kelompok. Solusi ini diharapkan peserta didik tidak perlu mencari pasangan kartu terlalu jauh

---

<sup>23</sup> Deddy Kresnanto “ *Metode Pembelajaran Index Card Match*”, <https://nongkrongplus.wordpress.com/2012/03/15/metode-pembelajaran-index-card-match/amp/>, diakses pada 14 November 2018 pukul 03.19 WIB

dan tidak membuat gaduh didalam kelas. Peneliti juga akan memberikan batasan waktu untuk mencari pasangan kartu. Sehingga tidak menyita waktu terlalu banyak.

#### **D. Mata Pelajaran Fiqih**

##### **1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih**

Menurut Hammis Syafaq dalam bukunya “Pengantar Studi Islam” Fiqih merupakan ilmu yang membahas mengenai hukum Islam yang bersumber dari alquran dan hadits. Fiqih muncul dengan arti memahami. Fiqih adalah menemukan dan mengungkap pengertian *syariah* (wahyu, Al-qur’an, dan sunnah). Fiqih terilhami dari perkataan dan perbuatan nabi yang menjadi wujud dari perintah Allah yang dilestarikan oleh para sahabat dalam bentuk hadits. Hadits yang disampaikan dari generasi ke generasi itulah menjadi permulaan perbincangan dan kemudian menjadi pemikiran hukum yang sistematis (Fiqih)<sup>24</sup>

Dalam bahasa Arab, secara harfiah Fiqih berarti pemahaman. Pemahaman dalam arti Fiqih yakni paham terhadap hukum syari’at yang diturunkan oleh Allah dan Rasulnya yakni hukum islam yang bersumber dari dalil Al-qur’an dan Sunnah. Selain itu menurut istilah Fiqih merupakan ilmu yang mempelajari tata cara beribadah kepada Allah SWT dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari dalam ibadah maupun muamalah.

---

<sup>24</sup> Hammis Syafaq, *Pengantar Studi Islam*, cet- ke 5 (Surabaya: UINSA Press,2015) hlm.53

Orang yang mendalami ilmu Fiqih disebut dengan *Faqih* jama'nya adalah *Fuqoha* yakni orang-orang yang mendalami Fiqih.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan ilmu yang membahas tentang hukum-hukum *syara'* yang berkenaan dengan amal perbuatan dengan berdasarkan dalil-dalil yang ada di dalam al-quran dan hadits.

## 2. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Fiqih

Fiqih merupakan salah satu cabang pendidikan Agama Islam. Dalam pengajarannya memiliki beberapa tujuan. Tujuan berarti batas akhir dari apa yang dicita-citakan seseorang yang dicapai dengan melalui usaha. Adapun tujuan dari mempelajari Fiqih yaitu:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar sebagai wujud ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

---

<sup>25</sup> Aden Zaied Alfarobi “ *Pengertian Fiqih Islam Menurut Bahasa dan istilah* “, [www.vianeso.com/2018/02/pengertian-fiqih-islam.html?m=1](http://www.vianeso.com/2018/02/pengertian-fiqih-islam.html?m=1), diakses pada tanggal 27 November 2018 pukul 23.00 WIB

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Fiqih Ibadah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang benar dan baik. Seperti mempelajari tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat dan ibadah haji.
- b. Fiqih Muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.<sup>26</sup>

#### E. Materi Adzan

##### 1. Pengertian Adzan

Adzan menurut bahasa berarti pengumuman atau pemberitahuan.

Sebagaimana yang diungkapkan pada ayat Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 3:

تُبَيِّنُ مَا لَمْ يُبَيِّنِ اللَّهُ مِنْ بَرِيءٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۗ وَرَسُولُهُ ۗ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْبَرُ الْحَجَّ يَوْمَ النَّاسِ إِلَىٰ وَرَسُولِهِ اللَّهُ مِنَ وَادَانٌ  
الَّذِينَ كَفَرُوا الَّذِينَ وَبَيِّنُ اللَّهُ الْمُعْجِزَىٰ غَيْرَ أَنْكُمْ فَاعَلَمُوا تَوَلَّيْتُمْ وَإِنْ أَنْكُمْ خَيْرٌ فَهُوَ

Artinya : Dan (inilah) suatu permakluman daripada Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar bahwa sesungguhnya Allah dan RasulNya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. Kemudian jika kamu

<sup>26</sup> Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta:Depag), hal 41

(kaum musyrikin) bertobat, maka bertaubat itu lebih baik bagimu dan jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

Adzan adalah panggilan seorang muadzin kepada muslimin agar melaksanakan sholat fardhu dengan berjama'ah di masjid. Adzan bertujuan memberitahu tentang masuknya waktu shalat. Seorang Muadzin harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Suci dari hadats kecil dan besar.
- b. Berdiri menghadap kiblat.
- c. Menyuarakan adzan dengan jelas dan nyaring.
- d. Melambatkan bacaan dari tiap-tiap lafadz adzan.
- e. Memasukkan kedua anak jarinya ke dalam kedua telinga.
- f. Menyuarakan adzan dengan makhraj yang fasih.
- g. Hendaknya tidak menerima upah dalam melakukan tugasnya.
- h. Tidak boleh berbicara dalam mengumandangkan adzan.
- i. Selesai adzan dikumandangkan muadzin dan yang mendengar adzan hendaknya berdo'a.
- j. Muadzin berniat mengharap ridha Allah.
- k. Muadzin harus seorang laki-laki yang sudah baligh dan mumayiz.

Lafadz adzan berisi panggilan untuk menunaikan shalat dan memuji kebesaran Allah. Adzan merupakan kalimat tayyibah yang disuarakan.

## 2. Bacaan Adzan

Berikut adalah lafal Adzan yang dikumandangkan oleh muadzin saat memasuki waktu shalat beserta jawabannya bagi yang mendengar adzan. Pada lafal nomor urut 6 hanya di baca ketika Adzan shalat subuh.

أَكْبَرُ أَكْبَرُ، اللَّهُ اللَّهُ (٢X)

إِلَّا اللَّهُ إِلَهَ لَا أَنْ أَشْهَدُ (٢X)

اللَّهُ رَسُولُ مُحَمَّدًا أَنْ أَشْهَدُ (٢X)

الصَّلَاةِ عَلَى حَيٍّ (٢X)

الْفَلَاحِ عَلَى حَيٍّ (٢X)

أَكْبَرُ اللَّهُ، أَكْبَرُ اللَّهُ (١X)

إِلَّا اللَّهُ إِلَهَ لَا (١X)

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang didapat melalui penelitian itu adalah data empiris yang teramati yang memiliki kriteria tertentu atau *valid*. Data yang valid pasti obyektif.<sup>27</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Classroom Action Research* Penelitian berarti mengamati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk informasi yang bermanfaat dan dapat meningkatkan mutu yang menjadi hal menarik bagi peneliti. Tindakan berarti kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu yang berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas memiliki arti sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru.

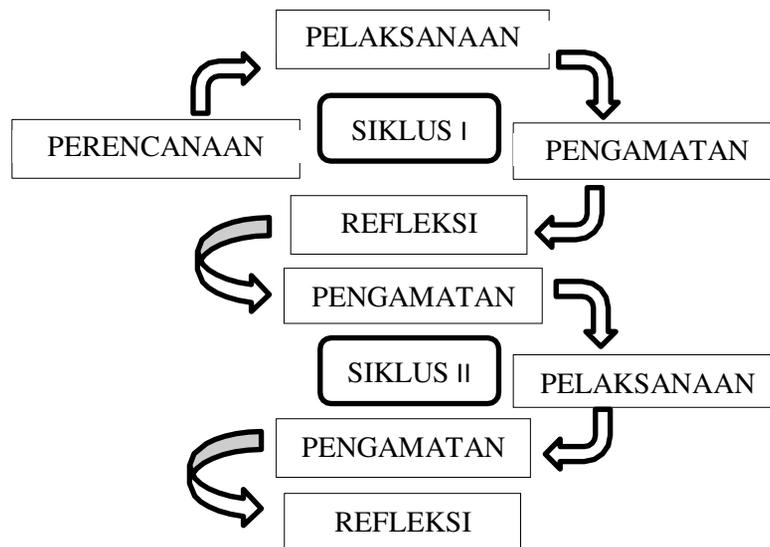
Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru ke kelas atau lembaga pendidikan tempat ia mengajar dengan penekanan untuk menyempurnakan proses pembelajaran. Penelitian ini ditekuni oleh beberapa ahli seperti, Kurt Lewin, Kemmis, Mc Taggart, John Elliot dan Hopkins.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.2

Penelitian tindakan kelas ini sangat dianjurkan untuk dilaksanakan di semua jenjang sekolah. Kelebihan dari penelitian ini adalah guru ikut serta dalam penelitian subjek yang melakukan tindakan yang diamati sekaligus yang mereflesikan hasil pengalaman saat melakukan tindakan. Keuntungan lain adalah dengan adanya PTK tumbuhnya budaya meneliti oleh guru. Guru semakin diberdayakan mengambil prakarsa profesional yang mandiri, percaya diri, dan makin berani mengambil resiko.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan model Kurt Lewwin yang siklusnya meliputi *Planning* (Rencana), *Action* (Tindakan), *Observation* (pengamatan), dan *Reflection* (refleksi). Jika digambarkan dalam bentuk visualisasi model Kurt Lewwin seperti berikut <sup>29</sup>:



**Gambar 3.1 Siklus model Kurt Lewwin**

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm.130-133

<sup>29</sup> *Ibid.* hal

### **A. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Al Fithrah Surabaya. Penelitian ini akan dilaksanakan di semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran Fiqih pada materi adzan di kelas II D yang berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pengetahuan peserta didik tentang materi adzan dan iqamah. Peneliti melaksanakan penelitian di kelas II D ini adalah karena pengetahuan peserta didik mengenai adzan masih dianggap kurang. Saat melakukan observasi mereka cenderung tidak tertarik mengikuti pelajaran. Banyak peserta didik yang sibuk memainkan barang-barang yang ada didekatnya. Hanya beberapa anak saja yang mengikuti penjelasan guru. Mereka kurang tertarik dengan strategi pengajaran guru. Guru hanya menjelaskan yang ada di dalam buku pegangan peserta didik. peserta didik kurang termotivasi dalam belajar sehingga peserta didik kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian peneliti berusaha mengubah gaya belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Diterapkannya strategi ini untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang materi adzan dan iqamah.

### **B. Variabel yang diteliti**

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yakni: peningkatan hasil belajar Fiqih pada materi adzan melalui strategi *Index Card Match* peserta didik kelas II

MI Al Fithrah Surabaya. Variabel berasal dari kata bahasa Inggris *Variable* yang artinya ubaan, faktor tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>30</sup>

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Input : Peserta didik kelas II D MI Al Fithrah Surabaya.
2. Variabel Proses : Penerapan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*
3. Variabel Output : Peningkatan Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih materi adzan dan iqamah

### C. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun rencana tindakan dalam setiap siklus diuraikan sebagai berikut.

#### a. Siklus 1

##### i. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Fiqih untuk mengetahui atau berdiskusi mengenai masalah yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih kelas II materi adzan dan iqamah terhadap hasil belajar peserta didik. Kemudian peneliti mengidentifikasi masalah yang didapat. Selanjutnya menganalisis masalah

---

<sup>30</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2014) hlm.36

dan mencari alternatif masalah yang telah diketahui. Dari hasil tersebut peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyusun RPP untuk siklus 1 yang terfokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan yang diharapkan akan meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam RPP yang peneliti susun menggunakan strategi pembelajaran Index Card Match untuk memperbaiki pembelajaran.
2. Menyiapkan materi ajar, kartu soal dan kartu jawaban yang digunakan saat proses pembelajaran. Serta lembar kerja peserta didik.
3. Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:
  - a. Lembar Observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas serta lembar observasi aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran.
  - b. Lembar tes akhir pembelajaran

## **ii. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan atau mengimplementasikan rencana yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan. RPP yang disusun menggunakan strategi Index Card Match yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan ini peneliti juga melakukan tes evaluasi kepada peserta didik.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru memimpin doa dan mengecek kehadiran peserta didik ( <b>Religius</b> ) 3. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik. 4. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberi informasi tujuan mempelajari materi tersebut.	5 menit
2	Kegiatan inti 1. Guru membagikan lembar materi adzan 2. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu tentang adzan 3. Peserta didik membaca keras materi adzan yang diberikan guru secara bersama-sama. ( <b>Literasi</b> ) 4. Peserta didik bertanya mengenai materi yang telah dibaca. ( <b>Menanya</b> ) 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai adzan. ( <b>Mengamati</b> ) 6. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok 7. Guru membagikan kartu kepada masing-masing peserta didik dan menjelaskan mengenai kartu tersebut. 8. Peserta didik mencari pasangan kartu. ( <b>Mengeksplorasi</b> ) 9. Setiap pasangan membacakan hasilnya ( <b>Mengkomunikasikan</b> )	60 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<b>10.</b> Menuliskan hasil pasangan soal dan jawaban. ( <b>Mengasosiasi</b> ) <b>11.</b> Peserta didik mengerjakan tes tulis untuk mengetahui keberhasilan siswa	
3	Penutup 1. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan 2. Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan 3. Memberikan motivasi untuk semangat belajar. 4. Mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan hamdalah.	5 menit

### iii. Observasi atau Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran Fiqih melalui strategi *Index Card Match* pada peserta didik kelas II D MI Al Fithrah. Adapun hal yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan mencatat semua permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran dalam lembar observasi. Serta mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran melalui lembar penilaian aktivitas guru dan peserta didik siklus I.

### iv. Refleksi

Pada tahap ini Peneliti telah memperoleh data dari hasil pelaksanaan dan pengamatan yang telah dilakukan. Maka peneliti melakukan refleksi sebagai berikut:

- a) Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

- b) Mencatat kendala ataupun permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan yang telah digunakan pada siklus selanjutnya.

## **b. Siklus II**

### **i. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan perencanaan ulang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran siklus I. Kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II. Pada siklus II ini merupakan siklus perbaikan.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung RPP: menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan seperti buku paket ataupun Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), menyiapkan media berupa potongan kertas yang berisi soal dan jawaban yang akan dibagikan secara acak sesuai dengan materi yang diajarkan, dan sarana pendukung lainnya yang diperlukan pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Menyiapkan instrumen pengumpul data yakni:
  - a. Lembar Observasi aktivitas guru dalam melaksana pembelajaran dikelas serta lembar observasi aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

b. Lembar tes akhir pembelajaran

**ii. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan memperhatikan kekurangan yang ada pada siklus I. Hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I.

**iii. Observasi atau Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap perbaikan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada peserta didik kelas II D MI Al Fithrah Surabaya. Serta mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran melalui lembar penilaian aktivitas guru dan peserta didik siklus II.

**iv. Refleksi**

Pada tahap refleksi di siklus II ini, peneliti merefleksi pelaksanaan kegiatan seperti pada siklus I, diantaranya:

- a) Peneliti melakukan refleksi pelaksanaan kegiatan pada siklus II seperti yang dilakukan pada siklus I.
- b) Peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan kegiatan pembelajaran.

## **D. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **a. Sumber data**

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>31</sup> Yang dijadikan sebagai sumber data saat penelitian yaitu:

#### **i. Peserta didik**

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari observasi, dan unjuk kerja serta dokumentasi saat pembelajaran Fiqih berlangsung. Dalam penelitian, data yang diperlukan ada 2 macam, yaitu:

#### **1. Kualitatif**

Data kualitatif berhubungan dengan karakteristik yang berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini meliputi:

- a. Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
- b. Strategi pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas

#### **2. Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini meliputi:

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*(Jakarta:Rineka Cipta, 2010) hlm.172



pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Data tersebut dapat diamati oleh peneliti dengan menggunakan panca indra.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua yakni *participant observation* atau observasi berperan serta dan observasi *non participant observation*. Pada penelitian ini observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan dalam sumber data penelitian.<sup>33</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan baik. Data tersebut meliputi aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang berisi kriteria pengukuran. Hal yang akan peneliti amati saat proses pembelajaran adalah:

1. Aktivitas guru saat pembelajaran dengan strategi *Index Card Match*.
2. Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Lembar ini terdiri dari dua lembar. Yakni lembar psikomotor dan lembar aktivitas peserta didik.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2010) hlm . 204

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Melakukan kegiatan pembuka (salam, Do'a, absensi, mengecek kerapian)					
2	Meakukan apersepsi					
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
<b>Kegiatan Inti</b>						
4	Membagi siswa menjadi 3 kelompok					
5	Menunjukkan penguasaan materi Pembelajaran					
6	Menyampaikan materi dengan jelas					
7	Melaksanakan pembelajaran secara Runtut					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan					
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran</b>						
10	Memperkenalkan kartu soal dan jawaban					
11	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media					
<b>Model, Strategi Atau Metode Pembelajaran</b>						
12	Menggunakan model,strategi atau metode dengan runtut dan benar					
13	Membagikan kartu soal dan jawaban pada peserta didik					
14	Melakukan langkah-langkah dengan runtut runtut					
15	Memberikan klarifikasi mengenai pencocokan kartu peserta didik					
<b>Keterlibatan Peserta Didik</b>						
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran					
17	Menumbuhkan pembelajaran yang					

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	menyenangkan dan antusias peserta didik dalam belajar					
<b>Penguatan</b>						
18	Memberikan penguatan verbal dan non Verbal					
<b>Penilaian proses dan hasil pembelajaran</b>						
19	Memantau kemajuan belajar peserta Didik					
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi pembelajaran					
<b>Penggunaan bahasa</b>						
21	menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar					
<b>Kegiatan penutup</b>						
22	Melakukan refleksi atau rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
23	Memberikan motivasi untuk semangat Belajar					
24	Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran					
25	Mengakhiri pembelajaran dengan salam					

Adapun keterangan kriteria penskoran pada lembar observasi

aktivitas guru yakni:

- Skor 1 : Jika aktivitas guru tidak dilakukan
- Skor 2 : Jika aktivitas guru dilakukan cukup baik
- Skor 3 : Jika aktivitas guru dilakukan dengan baik
- Skor 4 : Jika aktivitas guru dilakukan dengan sangat baik

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas siswa yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik(menjawab salam, berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan )					
2	Mengikuti kegiatan apersepsi					
3	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
4	Peserta didik memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi yang diajarkan.					
5	Mengikuti langkah-langkah pembelajaran secara tertib dan runtut					
6	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran					
7	Peserta didik antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran materi Adzan.					
8	Peserta didik menemukan soal dan jawaban yang dianggap benar					
9	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran					
10	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran					
11	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
12	Berpartisipasi menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup					
13	Mengikuti kegiatan penutup(berdo'a menjawab salam)					

Adapun keterangan kriteria penskoran pada lembar observasi aktivitas guru yakni:

- Skor 1 : Jika aktivitas siswa tidak dilakukan
- Skor 2 : Jika aktivitas siswa dilakukan dengan cukup baik
- Skor 3 : Jika aktivitas siswa dilakukan dengan baik:
- Skor 4 : Jika aktivitas siswa dilakukan dengan sangat baik

ii. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak. Pihak tersebut adalah pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>34</sup>

Wawancara ini digunakan sebagai pengumpulan data peneliti untuk mendapatkan hasil tentang karakteristik peserta didik, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran yang akan diteliti serta kendala apa saja yang dapat menghambat proses pembelajaran. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>35</sup>

Lembar wawancara terhadap guru mata pelajaran Fiqih kelas II D MI Al Fithrah Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012)Hal.186

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2014)hal.140.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

No	Pertanyaan
1.	Berapa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran Fiqih?
2.	Bagaimana pembelajaran Fiqih II D MI Al Fithrah selama ini?
3.	Apa saja permasalahan yang ibu temukan selama pembelajaran Fiqih kelas II D MI Al Fithrah?
4.	Apa strategi, metode atau model yang ibu gunakan dalam pembelajaran Fiqih?
5.	Bagaimana ibu menyikapi masalah yang ada di kelas II D MI Al Fithrah?

**Tabel 3.5**  
**Lembar Wawancara Guru Setelah Tindakan**

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut anda tentang pengaplikasian strategi <i>Index Card Match</i> pada pembelajaran Fiqih materi adzan dan iqamah?
2.	Apa saja keuntungan dari strategi <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran Fiqih materi adzan dan iqamah?
3.	Apa saja kendala saat menggunakan strategi <i>Index Card Match</i> pada pembelajaran Fiqih materi adzan dan iqamah?
4.	Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi <i>Index Card Match</i> ?
5.	Bagaimana kesan anda terhadap penggunaan strategi <i>Index Card Match</i> ?

### iii. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data yang dapat membantu dalam penelitian. Data tersebut antara lain mengenai Surat, dokumen resmi, foto-foto peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

### iv. Tes pengetahuan

Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok.<sup>37</sup> Tes menjadi alat ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Di dalam penelitian tindakan kelas ini, tes diberikan kepada peserta didik dalam setiap akhir siklus untuk menentukan keberhasilan peserta didik kelas II D MI AL Fithrah Surabaya. Tes yang diberikan berupa tes tulis. Yang terdiri dari 10 tes tulis pilihan ganda dan 5 tes tulis uraian.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet-14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 201

<sup>37</sup> *Ibid.* hlm.193

### c. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sumber telah terkumpul.<sup>38</sup> Analisis data adalah cara yang dilakukan guru untuk mengolah data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

#### i. Analisis data ketuntasan belajar

Ketuntasan hasil belajar peserta didik ditentukan oleh sekolah dengan standar ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 75. Seorang peserta didik dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal apabila:

1. Peserta didik mendapat skor  $\geq 75$  maka akan dikatakan tuntas
2. Peserta didik mendapat skor  $< 75$  maka akan dikatakan tidak tuntas.

Untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus<sup>39</sup>

$$M_x = \frac{\sum K}{N} \dots\dots \text{Rumus 3.1}$$

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah nilai semua peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet-ke 11 (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 207

<sup>39</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet-25 (Jakarta:Rajawali Press, 2014) hlm.81

Untuk menentukan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 75\%$  peserta didik yang telah tuntas belajarnya. Untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar klasikal dapat menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \quad \dots \quad \text{Rumus 3.2}$$

Keterangan :

NP = Persentase yang dicari

R = Peserta didik yang tuntas

SM = Jumlah seluruh peserta didik

**Tabel 3.6**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Ketuntasan Hasil Belajar dalam %**

Tingkat Keberhasilan	Kategori
86-100 %	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
$\leq 54\%$	Kurang sekali

ii. Analisis data observasi guru dan peserta didik

Observasi aktifitas guru dan peserta didik dengan menggunakan pedoman lembar observasi yang telah dibuat. Analisis ketuntasan observasi aktivitas guru dan peserta didik dapat dihitung menggunakan rumus :<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Ahmad Rohani., *Pengelolaan pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hlm. 209

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \dots \text{Rumus 3.3}$$

Tabel 3.7

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90$	Sangat baik
80-90	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
$\leq 40$	Sangat kurang

**d. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dari kegiatan PTK untuk meningkatkan dan memperbaiki KBM di kelas. Berikut indikator yang digunakan sebagai ukuran dalam melakukan penelitian:

- 1) Nilai Peserta didik KKM 75
- 2) Nilai rata-rata peserta didik minimal 75
- 3) Nilai ketuntasan seluruh peserta didik 75%
- 4) Skor aktivitas guru dalam proses pembelajaran mencapai 80
- 5) Skor aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran mencapai 80

**e. Tim Peneliti dan tugasnya**

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran Fiqih kelas II D di MI Al Fithrah Surabaya yakni ibu Najibah S.Pd.I. beliau akan menjadi pihak observator. Dan peneliti juga pengajar mata pelajaran Fiqih yaitu ibu Najibah, S.Pd.I

Adapun susunan tugas yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

**i. Guru dan peneliti**

Nama : Najibah, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas 2 D MI Al Fithrah

Tugas : 1. Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan pembelajaran.

2. Mengamati pelaksanaan penelitian tindakan kelas

3. Ikut terlibat dalam pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap siklus.

4. Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan

5. Melakukan diskusi dengan guru

6. Menyusun hasil laporan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pra Siklus**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang ada di lapangan sebelum adanya penelitian. Peneliti mengetahui dengan cara mengamati keadaan saat proses pembelajaran langsung pada mata pelajaran Fiqih kelas II D MI Al Fithrah.

Dari hasil pengamatan di dalam kelas secara langsung, terdapat beberapa kendala ketika pembelajaran fiqih berlangsung. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saat pembelajaran dimulai, peserta didik belum siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Mereka terlihat sangat ramai berjalan kesana kemari menuju bangku temannya. Terlihat beberapa anak masih belum siap dengan alat tulisnya. Beberapa dari mereka sibuk memainkan kotak pensil mereka.
- b. Karena kurang siapnya peserta didik saat awal pembelajaran proses pembelajaran pun kurang berjalan dengan lancar. Guru menjelaskan mengenai materi pelajaran menggunakan metode ceramah. Sehingga peserta didik yang mendengarkan akan mendengar saja tanpa adanya

tanya jawab dari guru kepada peserta didik. Peserta didik yang asik berbicara dengan teman tidak memperhatikan penjelasan guru.

- c. Di dalam kelas terdapat mikrofon yang diletakkan di meja guru. Guru menjelaskan dari awal hingga akhir menggunakan mikrofon tersebut. Mikrofon tersebut bertujuan agar suara guru terjangkau oleh peserta didiknya. Namun itu membuat guru terfokus pada satu tempat. Peserta didik yang diminta untuk membaca pun harus berjalan ke meja guru kemudian membacanya. Hal ini membuat peserta didik yang tidak dekat dengan posisi guru bermain di dalam kelompoknya atau bahkan beberapa anak bersembunyi di bawah meja.

Saat melakukan pengamatan, diketahui jumlah peserta didik yakni 28 peserta didik, 13 peserta didik laki-laki dan 15 perempuan. Kebanyakan peserta didik kelas II masih suka bermain jadi guru sedikit kesulitan mengatur peserta didik saat pembelajaran. Terkadang peserta didik ada yang menangis saat teman yang lain jahil, sehingga guru harus ekstra sabar menghadapi peserta didik seperti itu. Kurikulum yang digunakan guru saat mengajar mata pelajaran fikih kelas II yakni kurikulum 2013 dengan KKM 75. Pembelajaran dilakukan oleh guru seperti biasa, yakni guru

---

menjelaskan dan peserta didik mendengarkan, mengerjakan tugas kemudian mengecek jawaban bersama- sama. Untuk kegiatan belajar mengajar materi Adzan tidak ada strategi khusus yang digunakan oleh guru. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum adanya siklus, peneliti menggunakan data ulangan harian peserta didik kelas II mata pelajaran fikih materi adzan. Data nilai peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Materi Adzan Pada Saat Ulangan Harian Sebelum Menggunakan Strategi *Index Card Match***

NO	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ACHMAD ALIMUL ILMI AL ARSY	74	64		√
2	Achmad Alvin Zidna Faqih	74	60		√
3	ACHMAD FATHI SABILUL MUTTAQIN	74	56		√
4	Afina Fitri Salsabila	74	54		√
5	Ahmad Faza Fauzan Adhiman	74	80	√	
6	Ainun Nur Rachmalia Ramadhani	74	90	√	
7	Aisyah Hasna Shofiyah	74	80	√	
8	Alifa Naufalyn Fikria Rabbani	74	72		√
9	AQILA HAYATUN NUFUS	74	78	√	
10	Aqimy Celya Amaris	74	70		√
11	Fernando	74	60		√
12	HIKMATUL MAULIDINA	74	60		√
13	Ibrahim Zam Zami Adham	74	88	√	
14	Khayla Shafa Az Zahra	74	58		√
15	M. Ali Saputra Pranowo	74	64		√

16	Moch. Fatihul Ilmi	74	68		√
17	Mochammad Hasan Sultan Rochmani Z. A.	74	64		√
18	Muhammad Al Fath Al Zuhdi	74	74	√	
19	MUHAMMAD AQIL SYIHABUDDIN	74	60		√
20	MUHAMMAD NAUFAL MURTADLO	74	86	√	
21	Muhammad Sultan Al-Fatih				
22	Nadhira thafana alif ramadhani	74	60		√
23	Regina Faidah Hasna				√
24	Sayyidah Nafisah Alhasyimi			√	
25	Shafiyyah Ufaira Putri			√	
26	Shakila Azzahra Setiawan			√	
27	Unsa Alifia Jaunty			√	
28	WARDATUL KHOTIMAH			√	

- a. Peserta didik Tuntas : 12 Peserta didik
- b. Peserta didik tidak Tuntas : 16 Peserta didik
- c. Menghitung Rata-rata nilai Peserta didik :

Keterangan :

$Mx$  = Rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah nilai semua peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{1652}{24}$$

$$Mx = 68,83$$

- d. Persentase peserta didik yang tuntas :

Keterangan :

$NP$  = Persentase yang dicari

$R$  = Peserta didik yang tuntas

$SM$  = Jumlah seluruh peserta didik

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$NP = \frac{12}{28} \times 100$$
$$= 33,3\%$$

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih materi adzan kurang sekali. Hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang belum tuntas belajarnya yakni 16 peserta didik, sedangkan peserta didik yang tuntas hanya 12 peserta didik dengan persentase ketuntasan hasil belajarnya hanya 33,3%. Hasil tersebut dikatakan belum berhasil karena jauh dari hasil ketuntasan belajar yakni 75%.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fikih MI Al Fithrah, maka peneliti menyusun rencana tindakan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Dengan penggunaan strategi tersebut peserta didik ikut terlibat secara aktif saat proses pembelajaran. Penggunaannya juga diharapkan agar hasil belajar peserta didik meningkat.

## 2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 05 Desember 2022 dikelas II D MI Al Fithrah Surabaya. Siklus ini dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan

alokasi waktu 2 jam pelajaran atau 2x35 menit. Pada pembelajaran peneliti menerapkan strategi *Index Card Match*. Adapun tahapan dari siklus ini yaitu terdapat empat tahapan. Tahapan tersebut diantaranya, perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*). Berikut tahapan pada siklus I :

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar mata pelajaran fikih kelas II MI khususnya materi pokok tentang adzan.
- 2) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran fikih dengan menyusun langkah-langkah berdasarkan strategi *Index Card Match*.
- 3) Menyiapkan bahan ajar, membuat PPT materi berisikan materi adzan dan lembar soal tes evaluasi pembelajaran
- 4) Menyiapkan media yang mendukung strategi *Index Card Match* yakni kartu soal dan jawaban.
- 5) Menyiapkan instrumen pengumpul data berupa lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2022 hari kam dikelas II MI Nur Rahman. Pembelajaran dimulai pukul 10.00-11.10 WIB. Pada kegiatan awal alokasi waktu yaitu lima menit. Guru

mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa.



**Gambar 4.1 Kegiatan awal pembelajaran**

Guru juga menanyakan bagaimana keadaan peserta didik serta mengecek kehadiran. Sebelum memberi tahu materi yang akan dipelajari, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik. seperti “ apakah kalian selalu sholat tepat waktu?”, “ kapan kalian mulai sholat?”. Peserta didik menjawab ketika sudah terdengar adzan. Ketika itu guru akan mulai menjelaskan materi yang akan dipelajari.



**Gambar 4.2 Menyimak materi adzan dan iqamah**

Pada kegiatan inti guru mulai tanya jawab materi yang telah dibuat oleh guru melalui PPT. Selanjutnya guru mengajak peserta didik menyimak video mengenai adzan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan antusias peserta didik agar mengikuti pelajaran dengan senang hati. Kemudian guru meminta peserta didik untuk membaca dengan keras. Saat kegiatan membaca ini menghabiskan waktu kurang lebih 5 menit. Guru ikut membaca dengan keras sembari berkeliling mendekati peserta didik. Selanjutnya guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Guru menyampaikan materi kepada siswa dan kemudian guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok secara berderet, sehingga tiap kelompok berisi 4 siswa. Setelah itu barulah guru menerapkan

strategi *Index Card Match*. Guru membagikan kartu secara acak kepada masing-masing peserta didik. setiap peserta didik mendapat satu potongan kartu. Setelah semua peserta didik mendapatkan kartu, guru menjelaskan cara bermainnya. Seluruh siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Beberapa siswa sibuk melihat kartu teman sebelahnya sehingga tidak semua siswa memahami penjelasan guru.



**Gambar 4.3**

### **Menjelaskan Strategi Index Card Match**

Guru menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan secara berpasangan. Peserta didik akan mencari kartu berisi jawaban atau soal yang cocok dengan kartu mereka. Peserta didik terlihat antusias saat mencocokkan kartu dengan teman yang lainnya.



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Mencocokkan Kartu**

Pada saat mencocokkan kartu mereka juga terlihat ramai berjalan kedepan dan kebelakang karena kelompoknya dibagi tiap deret. Hal itu menghabiskan waktu yang cukup lama, karena mereka tidak tenang dalam satu tempat. Setelah menemukan pasangan dari potongan kartu mereka harus duduk berdekatan. Dan kemudian setelah semua menemukan pasangan kartu tiap pasangan membacakan potongan kartu berisi soal dan jawaban tersebut ditempat mereka.



**Gambar 4.5 Mengecek Hasil Pencocokan Kartu**

Guru mengecek hasil pencocokan kartu dan memberikan klarifikasi cocok atau tidak kartu tersebut. Semua peserta didik menuliskan soal dan jawaban masing-masing dibuku tulis mereka bagi yang dinilai benar oleh guru. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi adzan yang belum mereka fahami. Guru membagikan lembaran soal sebagai tes evaluasi pembelajaran pada ranah kognitif. Alokasi waktu pada kegiatan inti menghabiskan waktu 50 menit.



**Gambar 4.7**  
**Menyimpulkan materi Bersama peserta didik**

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan. Guru memberikan apresiasi bagi peserta didik yang mampu memberikan kesimpulan dengan memberikan hadiah. Guru dan peserta didik mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada kegiatan observasi penerapan strategi Index Card Match diamati oleh peneliti yang dilakukan dikelas II MI Al Fithrah Surabaya yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran Fikih berlangsung.

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Aktivitas guru siklus I**

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Melakukan kegiatan pembuka (salam, Do'a, absensi, mengecek kerapian)				√	4
2	Melakukan apersepsi			√		3
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√				1
<b>Kegiatan Inti</b>						
4	Membagi peserta didik menjadi 3 kelompok				√	4
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		3
6	Menyampaikan materi dengan Jelas				√	4
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan				√	4
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan	√				1
<b>Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran</b>						
10	Memperkenalkan kartu soal dan jawaban			√		3
11	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media			√		3
<b>Model, strategi atau metode Pembelajaran</b>						
12	Menggunakan model, strategi atau metode dengan runtut dan Benar				√	4
13	Membagikan kartu soal dan jawaban pada peserta didik			√		3

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
14	Melakukan langkah-langkah dengan runtut runtut			√		3
15	Memberikan klarifikasi mengenai pencocokan kartu peserta didik			√		3
<b>Ketrlibatan peserta didik</b>						
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran			√		3
17	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias peserta didik dalam Belajar			√		3
<b>Penguatan</b>						
18	Memberikan penguatan verbal dan non verbal	√				1
<b>Penilaian proses dan hasil pembelajaran</b>						
19	Memantau kemajuan belajar peserta didik				√	4
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi pembelajaran				√	4
<b>Penggunaan bahasa</b>						
21	menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar				√	4
<b>Kegiatan penutup</b>						
22	Melakukan refleksi atau rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan peserta Didik		√			2
23	Memberikan motivasi untuk semangat belajar				√	4
24	Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran			√		3
25	Mengakhiri pembelajaran dengan salam				√	4

Keterangan:

Skor 1 : Jika aktivitas guru tidak dilakukan

Skor 2 : Jika aktivitas guru dilakukan kurang baik

Skor 3 : Jika aktivitas guru dilakukan cukup baik

Skor 4 : Jika aktivitas guru dilakukan dengan sangat baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{78}{100} \times 100 \\ &= 78 \text{ (Cukup )} \end{aligned}$$

**Tabel 4.3**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90$	Sangat baik
80-90	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
$\leq 40$	Sangat kurang

Berdasarkan lembar observasi guru dapat dilihat bahwa aktifitas guru pada saat kegiatan pendahuluan peserta didik sangat bersemangat, terlihat disaat guru mengucapkan salam seluruh peserta didik menjawab dengan suara lantang. Dari hasil lembar

pengamatan juga mendapat nilai 4 yang artinya dilakukan dengan sangat baik.

Saat melakukan apersepsi guru mampu membuat peserta didik serentak menjawab pertanyaan dari guru sehingga skor yang didapat adalah 3. Sama halnya dengan penguasaan materi saat guru menyampaikan penjelasan mengenai adzan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, memperkenalkan kartu soal dan jawaban kepada peserta didik, keterlibatan peserta didik memanfaatkan media, melakukan kegiatan pembelajaran dengan runtut, menumbuhkan partisipasi dan pembelajaran yang menyenangkan, semua itu telah mendapat skor 3 yang artinya dilakukan cukup baik.

Skor 2 didapatkan guru ketika kegiatan penutup dalam hal melibatkan peserta didik untuk merefleksi atau memberikan rangkuman. Guru hanya meminta peserta didik membuat rangkuman tanpa menanyakan kesan pembelajaran saat itu.

Pada kegiatan awal saat menyampaikan tujuan mempelajari adzan guru tidak menyampaikannya sehingga pada lembar pengamatan mendapat nilai 1 yang artinya tidak dilakukan. Mendapat skor sama yakni pada kesesuaian alokasi waktu dengan pelaksanaan pembelajaran. Beberapa peserta didik masih merasa

bingung mencari jawaban dan banyak peserta didik yang berjalan ke depan ke belakang sehingga tidak segera duduk bedekatan. Hal itu menghabiskan waktu yang cukup lama. Karena melihat waktu yang kurang sedikit lagi, guru juga tidak melakukan penguatan diakhir pembelajaran sehingga mendapatkan skor 1.

Dalam membagi peserta didik menjadi berkelompok, melaksanakan strategi pembelajaran dengan runtut, memantau kemajuan belajar peserta didik, melakukan penilaian akhir yakni dengan memberikan soal evaluasi, menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan baik, memotivasi peserta didik untuk semangat belajar, dan mengakhiri pembelajaran, guru memperoleh skor 4 yang masuk kategori dilakukan dengan sangat baik. berdasarkan pada penilaian akhir yang didapat pada aktivitas guru siklus I yakni 78. Nilai tersebut masih dalam kriteria cukup.

- 2) Hasil observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran Fikih berlangsung.

**Tabel 4.4**

**Lembar Observasi Aktvitas Peserta didik Siklus I**

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik(menjawab salam,				√	4

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan )					
2	Mengikuti kegiatan apersepsi			√		3
3	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√		3
4	Peserta didik memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi yang diajarkan.			√		3
5	Mengikuti langkah-langkah pembelajaran secara tertib dan runtut			√		3
6	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran		√			2
7	Peserta didik antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran materi Adzan.			√		3
8	Peserta didik menemukan soal dan jawaban yang dianggap benar			√		3
9	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran		√			2
10	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran			√		3
11	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			√		3
12	Berpartisipasi menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup			√		3
13	Mengikuti kegiatan penutup(berdo'a menjawab salam)			√		3

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{38}{52} \times 100 \\
 &= 73,07 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.5**  
**Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta didik Dalam Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90$	Sangat baik
80-90	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
$\leq 40$	Sangat kurang

Berdasarkan lembar pengamatan peserta didik dapat diketahui peserta didik sangat antusias diawal pembelajaran yang mendapat skor 4. Peserta didik juga sangat bersemangat menjawab salam dari guru dan merespon pertanyaan guru di awal pembelajaran.

Dalam kegiatan yang lainnya seperti memperhatikan penjelasan guru, mengikuti langkah demi langkah pembelajaran dengan runtut, peserta didik antusias saat dikenalkan strategi *Index Card Match*, peserta didik menyelesaikan tugas dari guru,

mengikuti kegiatan penutup, hasil penilaiannya mendapat skor 3 yang artinya dilakukan dengan baik. Hanya saja pada saat guru mengarahkan petunjuk peserta didik kurang dapat mengikuti arahan dari guru sehingga guru sibuk mengarahkan mereka kembali saat mereka telah menemukan pasangan kartu. Dan disaat guru memberikan pertanyaan hanya peserta didik yang biasa menjawab saja yang mampu atau berani mengutarakan jawabannya. Sehingga dapat dilihat dilembar pengamatan mendapat nilai 2 yang berarti dilakukan peserta didik dengan cukup baik.

- 3) Hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran *Index Card Match*.

**Tabel 4.6**

**Perolehan Nilai Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus I**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ACHMAD ALIMUL ILMI AL ARSY	75	75	√	
2	Achmad Alvin Zidna Faqih	75	48		√
3	ACHMAD FATHI SABILUL MUTTAQIN	75	59		√
4	Afina Fitri Salsabila	75	77	√	
5	Ahmad Faza Fauzan Adhiman	75	78	√	
6	Ainun Nur Rachmalia Ramadhani	75	93	√	

7	Aisyah Hasna Shofiyah	75	73		√
8	Alifa Naufalyn Fikria Rabbani	75	64		√
9	AQILA HAYATUN NUFUS	75	78	√	
10	Aqimy Celya Amaris	75	67		√
11	Fernando	75	56		√
12	HIKMATUL MAULIDINA	75	53		√
13	Ibrahim Zam Zami Adham	75	100	√	
14	Khayla Shafa Az Zahra	75	71		√
15	M. Ali Saputra Pranowo	75	46		√
16	Moch. Fatihul Ilmi	75	46		√
17	Mochammad Hasan Sultan Rochmani Z. A.	75	73		√
18	Muhammad Al Fath Al Zuhdi	75	39		√
19	MUHAMMAD AQIL SYIHABUDDIN	75	70		√
20	M.NAUFAL MURTADLO	75	56		√
21	Muhammad Sultan Al Fatih	75	53		√
22	Nadhira thafana alif ramadhani	75	100	√	
23	Regina Faidah Hasna	75	71		√
24	Sayyidah Nafisah Alhasyimi	75	46		√
25	Shafiyyah Ufaira Putri	75	46		√
26	Shakila Azzahra Setiawan	75	76		√
27	Unsa Alifia Jaunty	75	76		√
28	WARDATUL KHOTIMAH	75	76		√

- a. Jumlah peserta didik yang hadir = 24
- b. Peserta didik Tuntas = 10 Peserta didik
- c. Peserta didik Tidak Tuntas = 14 Peserta didik
- d. Rata-rata Peserta didik =

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah nilai semua peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1671}{24} = 69,62$$

e. Persentase peserta didik yang tuntas =

Keterangan :

NP = Persentase yang dicari

R = Peserta didik yang tuntas

SM = Jumlah seluruh peserta didik

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{10}{24} = 41,6\%$$

**Tabel 4.7**

**Kriteria tingkat keberhasilan ketuntasan hasil belajar  
dalam %**

Tingkat Keberhasilan	Kategori
86-100 %	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang sekali

Setelah diadakannya siklus I jumlah peserta didik yang tuntas meningkat yakni 10 peserta didik yang sebelumnya 8 peserta didik dengan persentase 41,6 %.

d. Refleksi (Reflexing)

Setelah diadakannya pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan strategi Index Card Match, nilai hasil belajar peserta didik meningkat dari yang persentasenya 33,3% menjadi 41,6 %. Namun

persentase tersebut masih dalam kategori kurang sekali dan jauh dari ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan. Rata - rata nilai peserta didik juga meningkat dari yang tadinya 68, 83 menjadi 69,62. Rata - rata tersebut masuk dalam kategori kurang dan masih belum memenuhi target yang seharusnya rata-rata peserta didik minimal 75. Banyaknya peserta didik yang tuntas yakni 10 peserta didik sedangkan yang belum tuntas 14 peserta didik.

Hasil observasi guru dan peserta didik diperoleh dengan nilai yang sama-sama cukup yakni 78 dan 73,07. Nilai tersebut belum memenuhi skor aktifitas guru dan peserta didik yang telah ditetapkan senilai 75.

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I peneliti melakukan diskusi dengan guru kolaborator mengenai kendala yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I. Seperti terkait dengan pengondisian peserta didik. Peneliti dapat memperbaiki dengan memberikan ice breaking berupa tepuk sederhana agar saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kartu soal dan jawaban dapat disampaikan di siklus II. Dan terkait pengaturan waktu saat proses pembelajaran. Guru perlu menyampaikan batasan waktu dalam mencocokkan kartu dan juga mengerjakan lembar evaluasi agar waktu tidak terbuang sia-sia. Hal itu juga akan membuat peserta didik

lebih giat mencari pasangan yang cocok dengan cepat. Selanjutnya perlu mengelompokkan peserta didik dalam satu tempat agar kemungkinan kecil terjadi kegaduhan di dalam kelas.

Dari hasil tes evaluasi banyak peserta didik yang belum tepat dalam mengurutkan bacaan adzan. Maka dari itu perlu guru menyiapkan media untuk kegiatan mengurutkan adzan pada siklus berikutnya. Hal ini dilakukan agar menguatkan ingatan peserta didik dan agar berdampak baik pada nilai hasil belajar peserta didik.

### **3. Siklus II**

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2018 di kelas II MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2x30 menit dalam satu kali pertemuan. Materi yang dipelajari yakni Adzan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Siklus II ini dilaksanakan dengan memperhatikan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*) adapun tiap tahap diuraikan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Tahap perencanaan di siklus II yakni membuat rencana pembelajaran yang berdasarkan refleksi dan hasil analisis pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus 2 dengan melihat beberapa kendala yang terjadi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan lembar materi adzan dan lembar soal tes evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media yang mendukung pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match*.
- 4) Menyiapkan media berupa potongan lafal adzan.
- 5) Menyiapkan instrumen pengumpul data berupa lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik.

b) Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II dilaksanakan hari Sabtu tanggal 15 Desember 2018 dikelas II. Alokasi waktu pada siklus ini 2 x 30 menit.



**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Awal Pembelajaran**

Kegiatan di awal pembelajaran berjalan 10 menit. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Dan guru tidak lupa menyampaikan tujuan mempelajari materi adzan pada peserta didik. peserta didik memperhatikan yang disampaikan guru.



**Gambar 4.9**  
**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**

Pada kegiatan inti menghabiskan waktu 45 menit yang diawali dengan guru membagikan lembaran materi adzan kepada peserta didik. Dalam hal membangkitkan semangat peserta didik guru mengajak peserta didik bernyanyi tentang adzan. Mereka terlihat sangat antusias menyanyikannya dengan lantang. Kemudian peserta didik diajak untuk membaca materi yang ada pada lembar tersebut. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kemudian guru membagikan kartu soal dan jawaban secara acak pada tiap-tiap kelompok. Selanjutnya semua peserta didik mulai menerapkan strategi *Index Card Match* yakni mencari pasangan soal dan jawaban dalam satu kelompok.



**Gambar 4.10**  
**Siswa Mencocokkan Kartu**

Selanjutnya peserta didik yang sudah berhasil menemukan pasangannya duduk berdekatan. Guru mengecek hasil pencocokan kartu dan memberi klarifikasi pada tiap hasil peserta didik.



**Gambar 4.11**

**Siswa Membacakan Hasilnya**

Kemudian peserta didik menuliskan hasilnya pada buku masing-masing. Di akhir kegiatan inti guru membagikan potongan lafal adzan yang harus mereka susun sesuai urutan yang benar.



**Gambar 4.12 & 4.13**

**Siswa Menyusun Lafal Adzan Sesuai Urutan Yang Benar**

Kegiatan akhir kurang lebih menghabiskan waktu 5 menit yang dipakai guru untuk memberi kesempatan peserta didik menjelaskan sedikit mengenai materi. Guru memberi pertanyaan seputar pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



**Gambar 4.14**  
**Guru Menutup Pembelajaran**

c) Pengamatan

Pada kegiatan observasi penerapan strategi Index Card Match diamati oleh peneliti pada siklus II yang dilakukan di kelas II MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran Fikih berlangsung.

**Tabel 4.8**  
**Lembar Pengamatan Aktivitas guru siklus II**

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Melakukan kegiatan pembuka (salam, Do'a, absensi, mengecek kerapian)				√	4

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
2	Meakukan apersepsi				√	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
<b>Kegiatan Inti</b>						
4	Membagi peserta didik menjadi 3 kelompok				√	4
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√	4
6	Menyampaikan materi dengan jelas				√	4
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	4
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan				√	4
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan			√		3
<b>Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran</b>						
10	Memperkenalkan kartu soal dan jawaban				√	4
11	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media				√	4
<b>Model, strategi atau metode Pembelajaran</b>						
12	Menggunakan model, strategi atau metode dengan runtut dan benar				√	4
13	Membagikan kartu soal dan jawaban pada peserta didik				√	4
14	Melakukan langkah-langkah dengan runtut runtut				√	4
15	Memberikan klarifikasi mengenai pencocokan kartu peserta didik			√		3
<b>Ketrlibatan peserta didik</b>						
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran				√	4

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
17	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias peserta didik dalam belajar				√	4
<b>Penguatan</b>						
18	Memberikan penguatan verbal dan non verbal				√	4
<b>Penilaian proses dan hasil pembelajaran</b>						
19	Memantau kemajuan belajar peserta didik				√	4
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi pembelajaran				√	4
<b>Penggunaan bahasa</b>						
21	menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar				√	4
<b>Kegiatan penutup</b>						
22	Melakukan refleksi atau rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik				√	3
23	Memberikan motivasi untuk semangat belajar				√	4
24	Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran				√	4
25	Mengakhiri pembelajaran dengan salam				√	4

Keterangan:

Skor 1 : Jika aktivitas guru tidak dilakukan

Skor 2 : Jika aktivitas guru dilakukan kurang baik

Skor 3 : Jika aktivitas guru dilakukan cukup baik

Skor 4 : Jika aktivitas guru dilakukan dengan sangat baik

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{97}{100} \times 100 \\ &= 97 \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

**Tabel 4.9**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90$	Sangat baik
80-90	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
$\leq 40$	Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas saat kegiatan pendahuluan guru memperoleh skor 4 yang berarti dilakukan guru dengan sangat baik disetiap aspek kegiatannya. Mulai guru memulai pelajaran hingga menyampaikan tujuan pembelajaran peserta didik sangat bersemangat.

Pada kegiatan inti dalam hal membagi kelompok, menguasai materi, melaksanakan pembelajaran dengan runtut mendapatkan skor 4. Guru sangat menguasai materi dan

sesering mungkin berjalan mendekati peserta didik saat menyampaikan penjelasan. Guru menerapkan strategi Index Card Match dengan sangat baik, mulai dari membagikan kartu soal hingga memberikan klarifikasi pada peserta didik mengenai hasil pencocokan kartu mereka. Peserta didik ikut serta menggunakan media yang disediakan guru. Diakhir kegiatan pembelajaran semua aspek dilakukan guru dengan sangat baik sehingga mendapat skor 4 kecuali pada saat melakukan rangkuman yang mendapat skor 3 yang berarti masih dilakukan guru dengan baik.

Berdasarkan perhitungan nilai akhir aktivitas guru diperoleh nilai 97 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada siklus sebelumnya yang mendapat nilai 78.

- 2) Hasil observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran Fikih berlangsung.

**Tabel 4.10**

**Lembar Observasi Aktvitas Peserta didik Siklus II**

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik(menjawab salam,				√	4

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan )					
2	Mengikuti kegiatan apersepsi				√	4
3	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√		3
4	Peserta didik memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi yang diajarkan.				√	4
5	Mengikuti langkah-langkah pembelajaran secara tertib dan runtut				√	4
6	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran				√	4
7	Peserta didik antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran materi Adzan.				√	4
8	Peserta didik menemukan soal dan jawaban yang dianggap benar			√		3
9	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran				√	4
10	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran				√	4
11	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			√		3

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
12	Berpartisipasi menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup			√		3
13	Mengikuti kegiatan penutup(berdo'a menjawab salam)			√		3

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{47}{52} \times 100 \\
 &= 90,38 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta didik Dalam Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90$	Sangat baik
80-90	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
$\leq 40$	Sangat kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui peserta didik sangat antusias ketika melaksanakan pembelajaran. Pada lembar observasi hampir semua mendapat skor 4 yang artinya dilakukan sangat baik, sedangkan pada 5 aspek mendapat skor

3 yang masih dalam kategori dilakukan dengan baik. peserta didik menjawab salam dari guru dengan serentak. Peserta didik merespon pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi. Saat guru berbicara ataupun memberi petunjuk pada saat pembelajaran peserta didik memperhatikan dengan sangat baik. karena peserta didik memahami petunjuk yang di arahkan guru mereka mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan tertib dan runtut. Peserta didik memiliki antusiasme dan motivasi dalam belajar. Hal tersebut dapat terlihat ketika saat mencocokkan kartu soal dan jawaban mereka segera mencari pasangan mereka. Dan kegiatan itu tidak menghabiskan waktu lama. Saat menyimpulkna pembelajaran pada kegiatan penutup peserta didik sudah mulai bisa mengutarakan dengan mengucapkan di tempat duduk mereka.

Berdasarkan perhitungan nilai akhir pengamatan aktivitas peserta didik nilai yang diperoleh pada siklus II yakni 90,38 yang artinya dalam kriteria sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada siklus sebelumnya yaitu pada siklus I yang mendapat nilai akhir 73,07.

- 3) Hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran *Index Card Match*.

**Tabel 4.12**  
**Perolehan Nilai Hasil Belajar Peserta didik Siklus II**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAAA	74	83	√	
2	AMP	74	80	√	
3	AA	74	64		√
4	AKN	74	80	√	
5	AFAA	74	85	√	
6	BWMP	74	93	√	
7	CSO	74	74	√	
8	DIM	74	85	√	
9	EHS	74	93	√	
10	FMZ	74	90	√	
11	HAFG	74	82	√	
12	HKU	74	83	√	
13	ISS	74	100	√	
14	KEF	74	77	√	
15	KNNS	74	80	√	
16	MRRA	74	48		√
17	MRR	74	78	√	
18	MRA	74	51		√
19	MTF	74	85	√	
20	MZK	74	100	√	
21	MJR	74	95	√	
22	SA	74	73		
23	SVM	74	93	√	
24	VAA	74	98	√	

- a. Jumlah peserta didik yang hadir = 24
- b. Jumlah Peserta didik Tuntas = 21 Peserta didik
- c. Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas= 3 Peserta didik
- d. Rata-rata Peserta didik =

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah nilai semua peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1970}{24} = 82,08$$

e. Persentase ketuntasan peserta didik =

Keterangan :

$NP$  = Persentase yang dicari

$R$  = Peserta didik yang tuntas

$SM$  = Jumlah seluruh peserta didik

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{21}{24} \times 100 = 87,5 \%$$

**Tabel 4.13**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Ketuntasan Hasil Belajar  
dalam %**

Tingkat Keberhasilan	Kategori
86-100 %	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang sekali

Dari tabel di atas nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II telah diperoleh nilai rata-rata 82,08. Jumlah peserta

didik yang tuntas dalam mengerjakan tes evaluasi sebanyak 21 peserta didik sehingga dapat diketahui persentase ketuntasan belajarnya adalah 87,5. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai yang dicapai peserta didik persentasenya telah tuntas dan dalam kategori sangat baik. Terjadinya peningkatan kategori baik ini dikarenakan guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dengan adanya hasil dari siklus II tidak perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya karena telah memenuhi indikator kinerja yang diinginkan.

Dari hasil nilai peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dengan menggunakan strategi *Index Card Match* mengalami peningkatan sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Data Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Sklus, Siklus I Dan Siklus II**

No	Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah peserta didik yang tuntas	8	10	21
2	Rata-rata	68,83	69,62	82,08
3	Persentase ketuntasan hasil belajar	33,3	41,6	87,5

d) Refleksi

Pelaksanaan pada siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran Fikih materi adzan kelas II MI Nur Rahman diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar yang tergolong baik pada siklus II. Dengan perolehan sebesar 87,5% dengan jumlah peserta didik tuntas 21 dari 24. Sehingga ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus II ini sudah mencapai target yang diharapkan.

Pada siklus I lembar observasi guru dan peserta didik memperoleh skor 78 dan 73,07, sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan yang yakni skor 97 dan 90,38.

Pelaksanaan siklus II ini guru menerapkan strategi *Index Card Match* dengan maksimal, sehingga dapat mencapai peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus II siswa juga telah terbiasa menggunakan strategi *Index Card Match* sehingga pembelajaran terlaksana lebih mudah. Hal ini mengacu pada kendala pada siklus I yang diperbaiki pada siklus II, sehingga pada siklus II mengalami peningkatan baik dari skor guru dan siswa maupun hasil belajar siswa.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih materi Adzan menggunakan strategi *Index*

*Card Match* pada siswa kelas II MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo antara lain sebagai berikut:

**1. Penerapan pembelajaran Fiqih menggunakan strategi *Index Card Match***

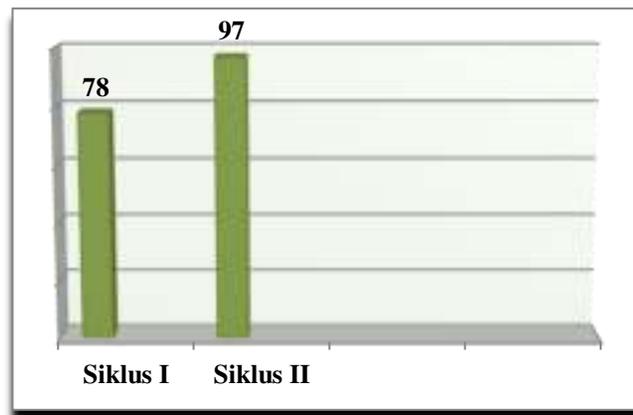
Penerapan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *Index Card Match* materi adzan yang terdiri dari beberapa langkah menunjukkan bahwa pembelajaran dapat terlaksana dengan baik melalui perbaikan setiap siklusnya. Langkah –langkah pada strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan daya ingat siswa mengenai materi yang baru saja dipelajari serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung dengan penerapan strategi yang dilakukan oleh guru dengan maksimal.

Langkah ketika siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan soal atau jawaban yang mereka pegang melatih daya ingat siswa serta komunikasi terhadap teman. Siswa juga turut berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya klarifikasi guru ketika semua siswa selesai menjodohkan kartunya, dapat membuat kebanggaan sendiri terhadap siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu dengan tepat. Guru juga dapat menambahkan penjelasan mengenai materi adzan saat melakukan klarifikasi. Hal itu menambah pengetahuan siswa dan menguatkan ingatan siswa mengenai materi yang dipelajari. Kegiatan disaat siswa membacakan hasil menjodohkan kartu juga menumbuhkan rasa percaya

diri siswa. adapun pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil berikut.

**a. Data aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dan siklus II**

Hasil pengamatan aktivitas guru saat kegiatan belajar mengajar di siklus I dan II diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan. Berikut merupakan diagram peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II.



**Gambar 4.15**

**Diagram Peningkatan Aktivitas Guru**

Aspek yang diamati pada siklus I sama dengan aspek yang diamati pada siklus II. Aspek tersebut adalah Kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran, Model, strategi atau metode Pembelajaran, keterlibatan peserta didik, penguatan, Penilaian proses dan hasil pembelajaran, penggunaan

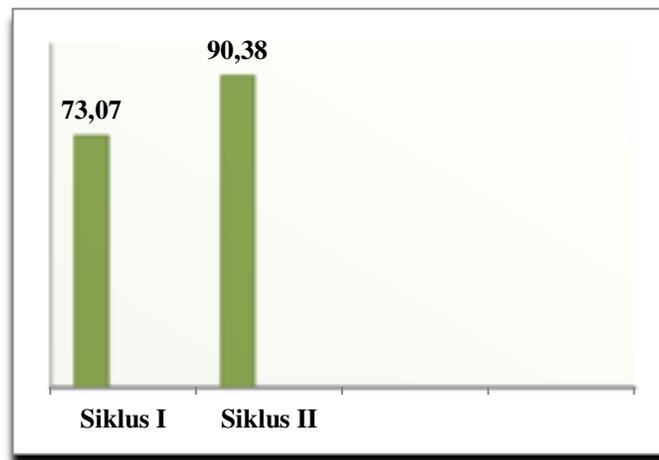
bahasa dan kegiatan penutup. Aspek yang berpengaruh pada peningkatan hasil observasi guru yakni saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, memberikan klarifikasi terhadap hasil penjudohan kartu, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Peningkatan hasil observasi guru diperkuat dengan hasil wawancara guru yang dilakukan peneliti setelah siklus. Hasil wawancara sebelum siklus menunjukkan hasil belajar siswa kelas II MI Nur Rahman pada mata pelajaran Fiqih materi Adzan adalah sangat kurang dengan jumlah siswa yang tuntas hanya 8 siswa. Setelah diadakan siklus hasil belajar siswa meningkat menjadi 21 siswa yang tuntas. Hal ini karena adanya inovasi strategi pembelajaran yakni dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Pada proses kegiatan belajar mengajar dalam penilaian lembar aktivitas guru tiap siklusnya mengalami peningkatan. Skor akhir yang dilaksanakan pada siklus I mendapat skor 78( Cukup) yang meningkat menjadi 97 (sangat baik) pada siklus II. Adanya peningkatan dikarenakan pada siklus II guru telah melaksanakan strategi dengan maksimal dan disetiap kegiatan guru terlaksana dengan alokasi waktu yang ditentukan.

**b. Data aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar**

Di bawah ini merupakan hasil diagram peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih materi Adzan dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada tiap siklusnya.



**Gambar 4.16**

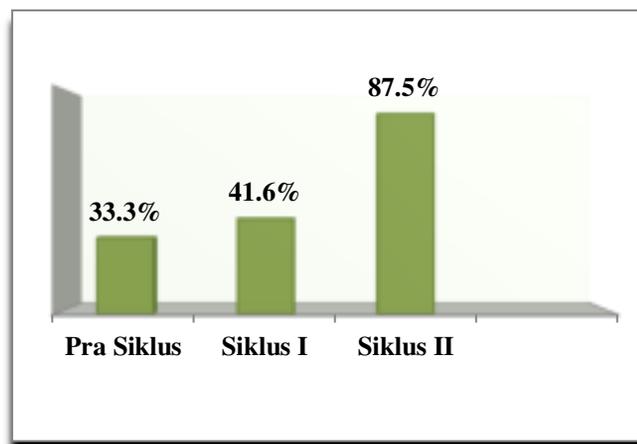
**Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa**

Disaat pelaksanaan siklus I dalam lembar observasi siswa telah diketahui bahwa siswa belum dapat mengikuti arahan yang diberikan oleh guru secara maksimal serta siswa kurang merespon pertanyaan dari guru. Sehingga perolehan aktivitas siswa masih dalam kategori cukup dengan nilai 73,07. Pada siklus II siswa telah terbiasa dengan penggunaan strategi *Index Card Match* sehingga siswa mengikuti arahan guru dengan tepat. Saat guru memberikan pertanyaan kepada

siswa, mereka juga lebih berani mengutarakan jawabannya. Hal ini juga yang dapat memperkuat pengetahuan siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Maka pada siklus II mendapat nilai 90,38 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Penerapan strategi *Index Card Match* dapat membangkitkan rasa antusias siswa terhadap pembelajaran membuat hasil belajar siswa dapat meningkat dari tiap siklusnya.

## 2. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Index Card Match*

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan strategi *Index Card Match*. Berikut merupakan peningkatan hasil belajar siswa yang digambarkan melalui diagram batang.

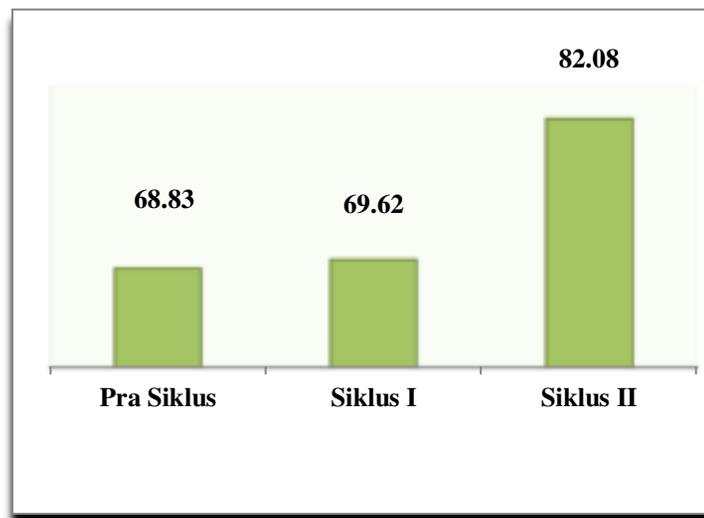


**Gambar 4.17**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan pada persentase ketuntasan hasil belajar di tiap siklusnya. Hasil belajar pada pra siklus menunjukkan hasil belajar yang sangat kurang yakni 33,3% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 8 siswa. Pada siklus I dengan menerapkan strategi *Index Card Match* saat pembelajaran Fikih materi adzan dapat meningkatkan persentase hasil belajar siswa yaitu sekitar 41,6% pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,3% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 10 siswa. Hasil tersebut memang telah mengalami peningkatan. Namun hasil pada siklus I tersebut belum memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti sebesar 75%. Perolehan hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 87,5% dan mengalami peningkatan 45,9 % dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 21 siswa. Perolehan tersebut telah berhasil memenuhi indikator ketuntasan, bahkan melebihi dari ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan.

Gambar diagram yang menunjukkan ketuntasan hasil belajar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi Adzan mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Persentase pada pra siklus 33,3%, untuk siklus I 41,6 % dan pada siklus II 87,5%.

Hasil penelitian juga mencatat nilai rata-rata siswa dari hasil tes evaluasi pra siklus, siklus I dan siklus II. hasil tersebut dapat dilihat melalui gambar diagram rata-rata hasil belajar Fikih materi Adzan dibawah ini.



**Gambar 4.18**  
**Diagram Nilai Rata-Rata Siswa**

Diagram tersebut menunjukkan data nilai rata-rata hasil belajar siswa. diagram tersebut menunjukkan adanya peningkatan di tiap siklusnya yakni pada pra siklus ke siklus I sebesar 0,79 dengan nilai rata-rata 68,83. Hasil tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Peningkatan siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 12,46 dengan nilai rata-rata 69,62 pada siklus I menjadi 82,08 pada siklus II. Pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang melebihi nilai KKM.

Peningkatan hasil belajar Fikih materi adzan dengan menggunakan strategi Index Card Match disetiap siklusnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Penelitian Peningkatam Hasil Belajar Fikih**

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan pra siklus ke siklus I	Peningkatan siklus I ke siklus II
1.	Rata-rata	68,83	69,62	82,08	0,79	12,46
2.	Persentase Ketuntasan belajar	33,3 %	41,6 %	87,5 %	8,3	45,9

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus belum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada RPP yang digunakan oleh guru. Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tergolong sangat kurang. Rendahnya hasil belajar Fikih siswa disebabkan karena siswa merasa bosan untuk menerima pembelajaran yang cukup lama dengan metode ceramah tanpa adanya inovasi pembelajaran yang aktif. guru melakukan perbaikan dengan memperbaiki RPP yang menggunakan strategi *Index Card Match* dalam pembelajarannya.

Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun hasil rata-rata siswa masih

belum mencapai KKM. Guru melakukan perbaikan dalam penyusunan RPP pada siklus II seperti pengondisian siswa dengan memberikan ice breaking tepuk sederhana, pembagian kelompok, menambah kegiatan menyusun lafal dan jawaban adzan dengan diskusi serta penggunaan alokasi waktu yang sesuai. Hasil pebaikan tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar dengan nilai rata-rata di atas KKM yang ditentukan.

Penelitian yang dilakukan dalam observasi aktivitas guru dalam mengajar mengalami peningkatan di tiap siklusnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata peajaran Fikih materi adzan.. hasil observasi dari siklus I memperoleh nilai 78 dan pada siklus II 97 mengalami peningkatan sebesar 19. Peningkatan aktifitas siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. ada beberapa aspek yang menyebabkan peningkatan pada aktifitas siswa yakni kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum adanya penggunaan strategi Index Card Match siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik. sehingga mereka tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah diterapkan strategi Index Card Match dalam kegiatan pembelajaran siswa yang tadinya pasif menjadi aktif.

Hasil rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup drastis dan mampu memenuhi indikator yang telah ditentukan. Karena pada siklus sebelumnya peneliti mencari kekurangan yang ada dan

kemudian berusaha untuk memaksimalkan pada siklus II agar memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil penelitian pada siklus II guru melakukan semua kegiatan yang tersusun pada lembar pengamatan guru yang pada siklus sebelumnya saat kegiatan menyampaikan tujuan dan melakukan penguatan guru tidak melakukannya. Siswa pada siklus II juga lebih aktif dan mengikuti arahan dari guru. Hal ini karena guru menjelaskan materi dan memberi arahan dengan jelas. Mereka juga telah terbiasa menggunakan strategi Index Card Match pada siklus sebelumnya. Siswa juga merespon dengan penuh percaya diri beberapa pertanyaan yang guru berikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang dilakukan dengan 2 siklus, menunjukkan bahwa penggunaan strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan perolehan persentase ketuntasan belajar 41,6% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II.

### 3. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2022 di kelas II MI Al Fithrah Surabaya. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2x35 menit dalam satu kali pertemuan. Materi yang dipelajari yakni Adzan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Siklus II ini dilaksanakan dengan memperhatikan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*) adapun tiap tahap diuraikan sebagai berikut

e) Perencanaan

Tahap perencanaan di siklus II yakni membuat rencana pembelajaran yang berdasarkan refleksi dan hasil analisis pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus 2 dengan melihat beberapa kendala yang terjadi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan lembar materi adzan dan lembar soal tes evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media yang mendukung pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match*.
- 4) Menyiapkan media berupa potongan lafal adzan.
- 5) Menyiapkan instrumen pengumpul data berupa lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik.

f) Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II dilaksanakan hari Kابتu tanggal 15 Desember 2022 dikelas II D. Alokasi waktu pada siklus ini 2 x 35 menit.



**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Awal Pembelajaran**

Kegiatan di awal pembelajaran berjalan 10 menit. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Dan guru tidak lupa menyampaikan tujuan mempelajari materi adzan pada peserta didik. peserta didik memperhatikan yang disampaikan guru.



**Gambar 4.9**  
**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**

Pada kegiatan inti menghabiskan waktu 45 menit yang diawali dengan guru membagikan lembaran materi adzan kepada peserta didik. Dalam hal membangkitkan semangat peserta didik guru mengajak peserta didik bernyanyi tentang adzan. Mereka terlihat sangat antusias menyanyikannya dengan lantang. Kemudian peserta didik diajak untuk membaca materi yang ada pada lembar tersebut. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kemudian guru membagikan kartu soal dan jawaban secara acak pada tiap-tiap kelompok. Selanjutnya semua peserta didik mulai menerapkan strategi *Index Card Match* yakni mencari pasangan soal dan jawaban dalam satu kelompok.



**Gambar 4.10**  
**Siswa Mencocokkan Kartu**

Selanjutnya peserta didik yang sudah berhasil menemukan pasangannya duduk berdekatan. Guru mengecek hasil pencocokan kartu dan memberi klarifikasi pada tiap hasil peserta didik.



**Gambar 4.11**

### **Siswa Membacakan Hasilnya**

Kemudian peserta didik menuliskan hasilnya pada buku masing-masing. Di akhir kegiatan inti guru membagikan potongan lafal adzan yang harus mereka susun sesuai urutan yang benar.





**Gambar 4.14**

**Guru Menutup Pembelajaran**

g) Pengamatan

Pada kegiatan observasi penerapan strategi Index Card Match diamati oleh peneliti pada siklus II yang dilakukan di kelas II MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran Fikih berlangsung.

**Tabel 4.8**

**Lembar Pengamatan Aktivitas guru siklus II**

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Melakukan kegiatan pembuka (salam, Do'a, absensi, mengecek kerapian)				√	4

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
2	Meakukan apersepsi				√	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
<b>Kegiatan Inti</b>						
4	Membagi peserta didik menjadi 3 kelompok				√	4
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√	4
6	Menyampaikan materi dengan jelas				√	4
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	4
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan				√	4
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan			√		3
<b>Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran</b>						
10	Memperkenalkan kartu soal dan jawaban				√	4
11	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media				√	4
<b>Model, strategi atau metode Pembelajaran</b>						
12	Menggunakan model, strategi atau metode dengan runtut dan benar				√	4
13	Membagikan kartu soal dan jawaban pada peserta didik				√	4
14	Melakukan langkah-langkah dengan runtut runtut				√	4
15	Memberikan klarifikasi mengenai pencocokan kartu peserta didik			√		3
<b>Ketrlibatan peserta didik</b>						
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran				√	4

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
17	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias peserta didik dalam belajar				√	4
<b>Penguatan</b>						
18	Memberikan penguatan verbal dan non verbal				√	4
<b>Penilaian proses dan hasil pembelajaran</b>						
19	Memantau kemajuan belajar peserta didik				√	4
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi pembelajaran				√	4
<b>Penggunaan bahasa</b>						
21	menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar				√	4
<b>Kegiatan penutup</b>						
22	Melakukan refleksi atau rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik				√	3
23	Memberikan motivasi untuk semangat belajar				√	4
24	Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran				√	4
25	Mengakhiri pembelajaran dengan salam				√	4

Keterangan:

Skor 1 : Jika aktivitas guru tidak dilakukan

Skor 2 : Jika aktivitas guru dilakukan kurang baik

Skor 3 : Jika aktivitas guru dilakukan cukup baik

Skor 4 : Jika aktivitas guru dilakukan dengan sangat baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{97}{100} \times 100 \\ &= 97 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

**Tabel 4.9**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90$	Sangat baik
80-90	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
$\leq 40$	Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas saat kegiatan pendahuluan guru memperoleh skor 4 yang berarti dilakukan guru dengan sangat baik disetiap aspek kegiatannya. Mulai guru memulai pelajaran hingga menyampaikan tujuan pembelajaran peserta didik sangat bersemangat.

Pada kegiatan inti dalam hal membagi kelompok, menguasai materi, melaksanakan pembelajaran dengan runtut mendapatkan skor 4. Guru sangat menguasai materi dan

sesering mungkin berjalan mendekati peserta didik saat menyampaikan penjelasan. Guru menerapkan strategi Index Card Match dengan sangat baik, mulai dari membagikan kartu soal hingga memberikan klarifikasi pada peserta didik mengenai hasil pencocokan kartu mereka. Peserta didik ikut serta menggunakan media yang disediakan guru. Diakhir kegiatan pembelajaran semua aspek dilakukan guru dengan sangat baik sehingga mendapat skor 4 kecuali pada saat melakukan rangkuman yang mendapat skor 3 yang berarti masih dilakukan guru dengan baik.

Berdasarkan perhitungan nilai akhir aktivitas guru diperoleh nilai 97 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada siklus sebelumnya yang mendapat nilai 78.

- 2) Hasil observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran Fikih berlangsung.

**Tabel 4.10**

**Lembar Observasi Aktvitas Peserta didik Siklus II**

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik(menjawab salam,				√	4

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan )					
2	Mengikuti kegiatan apersepsi				√	4
3	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√		3
4	Peserta didik memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi yang diajarkan.				√	4
5	Mengikuti langkah-langkah pembelajaran secara tertib dan runtut				√	4
6	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran				√	4
7	Peserta didik antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran materi Adzan.				√	4
8	Peserta didik menemukan soal dan jawaban yang dianggap benar			√		3
9	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran				√	4
10	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran				√	4
11	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			√		3

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
12	Berpartisipasi menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup			√		3
13	Mengikuti kegiatan penutup(berdo'a menjawab salam)			√		3

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{47}{52} \times 100 \\
 &= 90,38 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta didik Dalam Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90$	Sangat baik
80-90	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
$\leq 40$	Sangat kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui peserta didik sangat antusias ketika melaksanakan pembelajaran. Pada lembar observasi hampir semua mendapat skor 4 yang artinya dilakukan sangat baik, sedangkan pada 5 aspek mendapat skor

3 yang masih dalam kategori dilakukan dengan baik. peserta didik menjawab salam dari guru dengan serentak. Peserta didik merespon pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi. Saat guru berbicara ataupun memberi petunjuk pada saat pembelajaran peserta didik memperhatikan dengan sangat baik. karena peserta didik memahami petunjuk yang di arahkan guru mereka mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan tertib dan runtut. Peserta didik memiliki antusiasme dan motivasi dalam belajar. Hal tersebut dapat terlihat ketika saat mencocokkan kartu soal dan jawaban mereka segera mencari pasangan mereka. Dan kegiatan itu tidak menghabiskan waktu lama. Saat menyimpulkna pembelajaran pada kegiatan penutup peserta didik sudah mulai bisa mengutarakan dengan mengucapkan di tempat duduk mereka.

Berdasarkan perhitungan nilai akhir pengamatan aktivitas peserta didik nilai yang diperoleh pada siklus II yakni 90,38 yang artinya dalam kriteria sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada siklus sebelumnya yaitu pada siklus I yang mendapat nilai akhir 73,07.

- 3) Hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran *Index Card Match*.

**Tabel 4.12**  
**Perolehan Nilai Hasil Belajar Peserta didik Siklus II**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ACHMAD ALIMUL ILMI AL ARSY	74	83	√	
2	Achmad Alvin Zidna Faqih	74	80	√	
3	ACHMAD FATHI SABILUL MUTTAQIN	74	64		√
4	Afina Fitri Salsabila	74	80	√	
5	Ahmad Faza Fauzan Adhiman	74	85	√	
6	Ainun Nur Rachmalia Ramadhani	74	93	√	
7	Aisyah Hasna Shofiyah	74	74	√	
8	Alifa Naufalyn Fikria Rabbani	74	85	√	
9	AQILA HAYATUN NUFUS	74	93	√	
10	Aqimy Celya Amaris	74	90	√	
11	Fernando	74	82	√	
12	HIKMATUL MAULIDINA	74	83	√	
13	Ibrahim Zam Zami Adham	74	100	√	
14	Khayla Shafa Az Zahra	74	77	√	
15	M. Ali Saputra Pranowo	74	80	√	
16	Moch. Fatihul Ilmi	74	48		√

17	Mochammad Hasan Sultan Rochmani Z. A.	74	78	√	
18	Muhammad Al Fath Al Zuhdi	74	51		√
19	MUHAMMAD AQIL SYIHABUDDIN	74	85	√	
20	MUHAMMAD NAUFAL MURTADLO	74	100	√	
21	Muhammad Sultan Al-Fatih	74	95	√	
22	Nadhira thafana alif ramadhani	74	73	√	
23	Regina Faidah Hasna	74	93	√	
24	Sayyidah Nafisah Alhasyimi	74	98	√	
25	Shafiyah Ufaira Putri	74	93	√	
26	Shakila Azzahra Setiawan	74	93	√	
27	Unsa Alifia Jaunty	74	93	√	
28	WARDATUL KHOTIMAH	74	93	√	

- a. Jumlah peserta didik yang hadir = 28
- b. Jumlah Peserta didik Tuntas = 25 Peserta didik
- c. Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas= 3 Peserta didik
- d. Rata-rata Peserta didik =

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah nilai semua peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1970}{24} = 82,08$$

e. Persentase ketuntasan peserta didik =

Keterangan :

$NP$  = Persentase yang dicari

$R$  = Peserta didik yang tuntas

$SM$  = Jumlah seluruh peserta didik

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{21}{24} \times 100 = 87,5 \%$$

**Tabel 4.13**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Ketuntasan Hasil Belajar  
dalam %**

Tingkat Keberhasilan	Kategori
86-100 %	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang sekali

Dari tabel di atas nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II telah diperoleh nilai rata-rata 82,08. Jumlah peserta

didik yang tuntas dalam mengerjakan tes evaluasi sebanyak 28 peserta didik sehingga dapat diketahui persentase ketuntasan belajarnya adalah 87,5. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai yang dicapai peserta didik persentasenya telah tuntas dan dalam kategori sangat baik. Terjadinya peningkatan kategori baik ini dikarenakan guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dengan adanya hasil dari siklus II tidak perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya karena telah memenuhi indikator kinerja yang diinginkan.

Dari hasil nilai peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dengan menggunakan strategi *Index Card Match* mengalami peningkatan sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Data Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Sklus, Siklus I Dan Siklus II**

No	Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah peserta didik yang tuntas	8	10	23
2	Rata-rata	68,83	69,62	82,08
3	Persentase ketuntasan hasil belajar	33,3	41,6	87,5

#### h) Refleksi

Pelaksanaan pada siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran Fikih materi adzan kelas II MI Al Fithrah Surabaya diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar yang tergolong baik pada siklus II. Dengan perolehan sebesar 87,5% dengan jumlah peserta didik tuntas 21 dari 24. Sehingga ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus II ini sudah mencapai target yang diharapkan.

Pada siklus I lembar observasi guru dan peserta didik memperoleh skor 78 dan 73,07, sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan yang yakni skor 97 dan 90,38.

Pelaksanaan siklus II ini guru menerapkan strategi *Index Card Match* dengan maksimal, sehingga dapat mencapai peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus II siswa juga telah terbiasa menggunakan strategi *Index Card Match* sehingga pembelajaran terlaksana lebih mudah. Hal ini mengacu pada kendala pada siklus I yang diperbaiki pada siklus II, sehingga pada siklus II mengalami peningkatan baik dari skor guru dan siswa maupun hasil belajar siswa.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih materi Adzan menggunakan strategi *Index*

*Card Match* pada siswa kelas II MI Al Fithrah Surabaya antara lain sebagai berikut:

**1. Penerapan pembelajaran Fikih menggunakan strategi *Index Card Match***

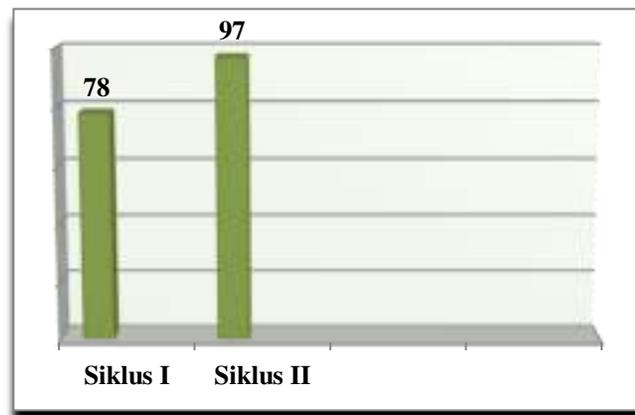
Penerapan pembelajaran Fikih dengan menggunakan strategi *Index Card Match* materi adzan yang terdiri dari beberapa langkah menunjukkan bahwa pembelajaran dapat terlaksana dengan baik melalui perbaikan setiap siklusnya. Langkah –langkah pada strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan daya ingat siswa mengenai materi yang baru saja dipelajari serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung dengan penerapan strategi yang dilakukan oleh guru dengan maksimal.

Langkah ketika siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan soal atau jawaban yang mereka pegang melatih daya ingat siswa serta komunikasi terhadap teman. Siswa juga turut berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya klarifikasi guru ketika semua siswa selesai menjodohkan kartunya, dapat membuat kebanggaan sendiri terhadap siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu dengan tepat. Guru juga dapat menambahkan penjelasan mengenai materi adzan saat melakukan klarifikasi. Hal itu menambah pengetahuan siswa dan menguatkan ingatan siswa mengenai materi yang dipelajari. Kegiatan disaat siswa membacakan hasil menjodohkan kartu juga menumbuhkan rasa percaya

diri siswa. adapun pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil berikut.

**a. Data aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dan siklus II**

Hasil pengamatan aktivitas guru saat kegiatan belajar mengajar di siklus I dan II diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan. Berikut merupakan diagram peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II.



**Gambar 4.15**

**Diagram Peningkatan Aktivitas Guru**

Aspek yang diamati pada siklus I sama dengan aspek yang diamati pada siklus II. Aspek tersebut adalah Kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran, Model, strategi atau metode Pembelajaran, keterlibatan peserta didik, penguatan, Penilaian proses dan hasil pembelajaran, penggunaan

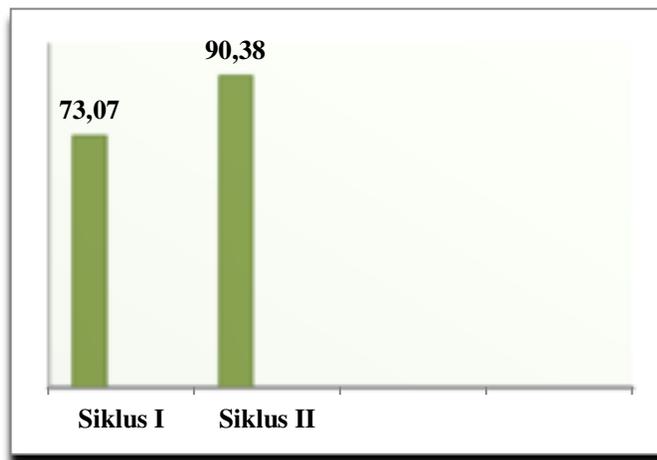
bahasa dan kegiatan penutup. Aspek yang berpengaruh pada peningkatan hasil observasi guru yakni saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, memberikan klarifikasi terhadap hasil penjudohan kartu, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Peningkatan hasil observasi guru diperkuat dengan hasil wawancara guru yang dilakukan peneliti setelah siklus. Hasil wawancara sebelum siklus menunjukkan hasil belajar siswa kelas II MI Al Fithrah pada mata pelajaran Fikih materi Adzan adalah sangat kurang dengan jumlah siswa yang tuntas hanya 8 siswa. Setelah diadakan siklus hasil belajar siswa meningkat menjadi 23 siswa yang tuntas. Hal ini karena adanya inovasi strategi pembelajaran yakni dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Pada proses kegiatan belajar mengajar dalam penilaian lembar aktivitas guru tiap siklusnya mengalami peningkatan. Skor akhir yang dilaksanakan pada siklus I mendapat skor 78( Cukup) yang meningkat menjadi 97 (sangat baik) pada siklus II. Adanya peningkatan dikarenakan pada siklus II guru telah melaksanakan strategi dengan maksimal dan disetiap kegiatan guru terlaksana dengan alokasi waktu yang ditentukan.

**b. Data aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar**

Di bawah ini merupakan hasil diagram peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fikih materi Adzan dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada tiap siklusnya.



**Gambar 4.16**

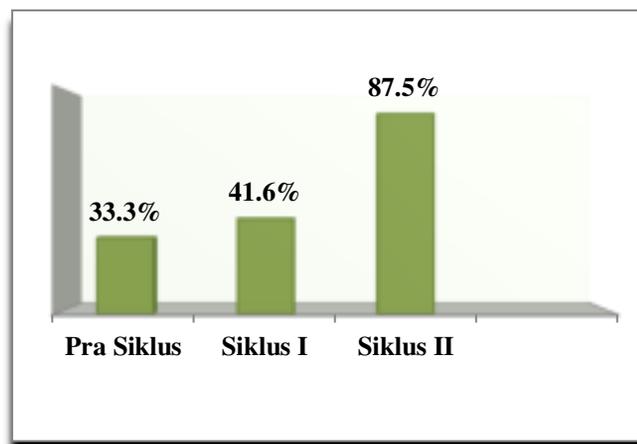
**Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa**

Disaat pelaksanaan siklus I dalam lembar observasi siswa telah diketahui bahwa siswa belum dapat mengikuti arahan yang diberikan oleh guru secara maksimal serta siswa kurang merespon pertanyaan dari guru. Sehingga perolehan aktivitas siswa masih dalam kategori cukup dengan nilai 73,07. Pada siklus II siswa telah terbiasa dengan penggunaan strategi *Index Card Match* sehingga siswa mengikuti arahan guru dengan tepat. Saat guru memberikan pertanyaan kepada

siswa, mereka juga lebih berani mengutarakan jawabannya. Hal ini juga yang dapat memperkuat pengetahuan siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Maka pada siklus II mendapat nilai 90,38 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Penerapan strategi *Index Card Match* dapat membangkitkan rasa antusias siswa terhadap pembelajaran membuat hasil belajar siswa dapat meningkat dari tiap siklusnya.

## 2. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Index Card Match*

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan strategi *Index Card Match*. Berikut merupakan peningkatan hasil belajar siswa yang digambarkan melalui diagram batang.

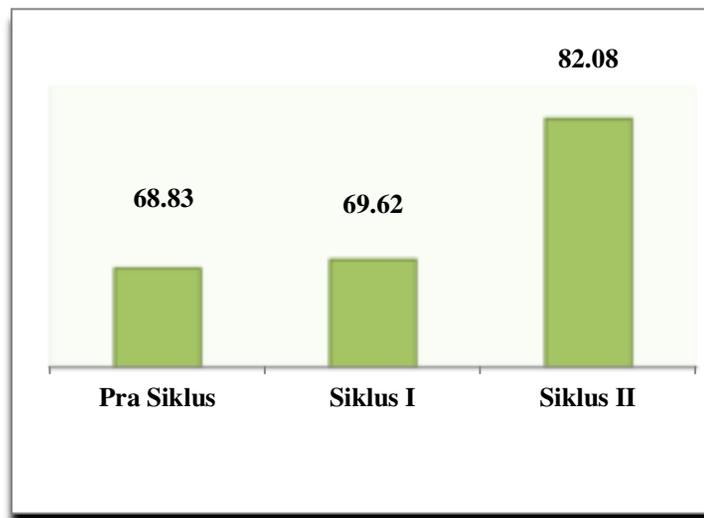


**Gambar 4.17**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan pada persentase ketuntasan hasil belajar di tiap siklusnya. Hasil belajar pada pra siklus menunjukkan hasil belajar yang sangat kurang yakni 33,3% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 8 siswa. Pada siklus I dengan menerapkan strategi *Index Card Match* saat pembelajaran Fikih materi adzan dapat meningkatkan persentase hasil belajar siswa yaitu sekitar 41,6% pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,3% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 10 siswa. Hasil tersebut memang telah mengalami peningkatan. Namun hasil pada siklus I tersebut belum memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti sebesar 75%. Perolehan hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 87,5% dan mengalami peningkatan 45,9 % dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 23 siswa. Perolehan tersebut telah berhasil memenuhi indikator ketuntasan, bahkan melebihi dari ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan.

Gambar diagram yang menunjukkan ketuntasan hasil belajar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi Adzan mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Persentase pada pra siklus 33,3%, untuk siklus I 41,6 % dan pada siklus II 87,5%.

Hasil penelitian juga mencatat nilai rata-rata siswa dari hasil tes evaluasi pra siklus, siklus I dan siklus II. hasil tersebut dapat dilihat melalui gambar diagram rata-rata hasil belajar Fikih materi Adzan dibawah ini.



**Gambar 4.18**  
**Diagram Nilai Rata-Rata Siswa**

Diagram tersebut menunjukkan data nilai rata-rata hasil belajar siswa. diagram tersebut menunjukkan adanya peningkatan di tiap siklusnya yakni pada pra siklus ke siklus I sebesar 0,79 dengan nilai rata-rata 68,83. Hasil tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Peningkatan siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 12,46 dengan nilai rata-rata 69,62 pada siklus I menjadi 82,08 pada siklus II. Pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang melebihi nilai KKM.

Peningkatan hasil belajar Fikih materi adzan dengan menggunakan strategi Index Card Match disetiap siklusnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Penelitian Peningkatam Hasil Belajar Fikih**

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan pra siklus ke siklus I	Peningkatan siklus I ke siklus II
1.	Rata-rata	68,83	69,62	82,08	0,79	12,46
2.	Persentase Ketuntasan belajar	33,3 %	41,6 %	87,5 %	8,3	45,9

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus belum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada RPP yang digunakan oleh guru. Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tergolong sangat kurang. Rendahnya hasil belajar Fikih siswa disebabkan karena siswa merasa bosan untuk menerima pembelajaran yang cukup lama dengan metode ceramah tanpa adanya inovasi pembelajaran yang aktif. guru melakukan perbaikan dengan memperbaiki RPP yang menggunakan strategi *Index Card Match* dalam pembelajarannya.

Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun hasil rata-rata siswa masih

belum mencapai KKM. Guru melakukan perbaikan dalam penyusunan RPP pada siklus II seperti pengondisian siswa dengan memberikan ice breaking tepuk sederhana, pembagian kelompok, menambah kegiatan menyusun lafal dan jawaban adzan dengan diskusi serta penggunaan alokasi waktu yang sesuai. Hasil perbaikan tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar dengan nilai rata-rata di atas KKM yang ditentukan.

Penelitian yang dilakukan dalam observasi aktivitas guru dalam mengajar mengalami peningkatan di tiap siklusnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi adzan.. hasil observasi dari siklus I memperoleh nilai 78 dan pada siklus II 97 mengalami peningkatan sebesar 19. Peningkatan aktifitas siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. ada beberapa aspek yang menyebabkan peningkatan pada aktifitas siswa yakni kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum adanya penggunaan strategi Index Card Match siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik. sehingga mereka tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah diterapkan strategi Index Card Match dalam kegiatan pembelajaran siswa yang tadinya pasif menjadi aktif.

Hasil rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup drastis dan mampu memenuhi indikator yang telah ditentukan. Karena pada siklus sebelumnya peneliti mencari kekurangan yang ada dan

kemudian berusaha untuk memaksimalkan pada siklus II agar memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil penelitian pada siklus II guru melakukan semua kegiatan yang tersusun pada lembar pengamatan guru yang pada siklus sebelumnya saat kegiatan menyampaikan tujuan dan melakukan penguatan guru tidak melakukannya. Siswa pada siklus II juga lebih aktif dan mengikuti arahan dari guru. Hal ini karena guru menjelaskan materi dan memberi arahan dengan jelas. Mereka juga telah terbiasa menggunakan strategi Index Card Match pada siklus sebelumnya. Siswa juga merespon dengan penuh percaya diri beberapa pertanyaan yang guru berikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang dilakukan dengan 2 siklus, menunjukkan bahwa penggunaan strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan perolehan persentase ketuntasan belajar 41,6% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II.

### 3. Siklus III

Pelaksanaan pada siklus III dilakukan pada hari Jum'at tanggal 16 Desember 2022 di kelas II MI Al Fithrah Surabaya. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2x35 menit dalam satu kali pertemuan. Materi yang dipelajari yakni Adzan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Siklus II ini dilaksanakan dengan memperhatikan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*) adapun tiap tahap diuraikan sebagai berikut

i) Perencanaan

Tahap perencanaan di siklus III yakni membuat rencana pembelajaran yang berdasarkan refleksi dan hasil analisis pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus 2 dengan melihat beberapa kendala yang terjadi pada siklus II
- 2) lembar soal tes evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media yang mendukung pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match*.
- 4) Menyiapkan media berupa potongan lafal adzan.
- 5) Menyiapkan instrumen pengumpul data berupa lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik.

j) Pelaksanaan

Tindakan pada siklus III dilaksanakan hari Jum'at tanggal 16 Desember 2022 dikelas II D. Alokasi waktu pada siklus ini 2 x 35 menit.



**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Awal Pembelajaran**

Kegiatan di awal pembelajaran berjalan 10 menit. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Dan guru tidak lupa menyampaikan tujuan mempelajari materi adzan pada peserta didik. peserta didik memperhatikan yang disampaikan guru.



**Gambar 4.9**  
**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**

Pada kegiatan inti menghabiskan waktu 45 menit yang diawali dengan guru membagikan lembaran materi adzan kepada peserta didik. Dalam hal membangkitkan semangat peserta didik guru mengajak peserta didik bernyanyi tentang adzan. Mereka terlihat sangat antusias menyanyikannya dengan lantang. Kemudian peserta didik diajak untuk membaca materi yang ada pada lembar tersebut. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kemudian guru membagikan kartu soal dan jawaban secara acak pada tiap-tiap kelompok. Selanjutnya semua peserta didik mulai menerapkan strategi *Index Card Match* yakni mencari pasangan soal dan jawaban dalam satu kelompok.



**Gambar 4.10**  
**Siswa Mencocokkan Kartu**

Selanjutnya peserta didik yang sudah berhasil menemukan pasangannya duduk berdekatan. Guru mengecek hasil pencocokan kartu dan memberi klarifikasi pada tiap hasil peserta didik.



**Gambar 4.11**

### **Siswa Membacakan Hasilnya**

Kemudian peserta didik menuliskan hasilnya pada buku masing-masing. Di akhir kegiatan inti guru membagikan potongan lafal adzan yang harus mereka susun sesuai urutan yang benar.





**Gambar 4.14**

**Guru Menutup Pembelajaran**

k) Pengamatan

Pada kegiatan observasi penerapan strategi Index Card Match diamati oleh peneliti pada siklus II yang dilakukan di kelas II MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran Fikih berlangsung.

**Tabel 4.8**

**Lembar Pengamatan Aktivitas guru siklus II**

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Melakukan kegiatan pembuka (salam, Do'a, absensi, mengecek kerapian)				√	4

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
2	Meakukan apersepsi				√	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
<b>Kegiatan Inti</b>						
4	Membagi peserta didik menjadi 3 kelompok				√	4
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√	4
6	Menyampaikan materi dengan jelas				√	4
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	4
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan				√	4
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan			√		3
<b>Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran</b>						
10	Memperkenalkan kartu soal dan jawaban				√	4
11	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media				√	4
<b>Model, strategi atau metode Pembelajaran</b>						
12	Menggunakan model, strategi atau metode dengan runtut dan benar				√	4
13	Membagikan kartu soal dan jawaban pada peserta didik				√	4
14	Melakukan langkah-langkah dengan runtut runtut				√	4
15	Memberikan klarifikasi mengenai pencocokan kartu peserta didik			√		3
<b>Ketrlibatan peserta didik</b>						
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran				√	4

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
17	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias peserta didik dalam belajar				√	4
<b>Penguatan</b>						
18	Memberikan penguatan verbal dan non verbal				√	4
<b>Penilaian proses dan hasil pembelajaran</b>						
19	Memantau kemajuan belajar peserta didik				√	4
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi pembelajaran				√	4
<b>Penggunaan bahasa</b>						
21	menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar				√	4
<b>Kegiatan penutup</b>						
22	Melakukan refleksi atau rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik				√	3
23	Memberikan motivasi untuk semangat belajar				√	4
24	Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran				√	4
25	Mengakhiri pembelajaran dengan salam				√	4

Keterangan:

Skor 1 : Jika aktivitas guru tidak dilakukan

Skor 2 : Jika aktivitas guru dilakukan kurang baik

Skor 3 : Jika aktivitas guru dilakukan cukup baik

Skor 4 : Jika aktivitas guru dilakukan dengan sangat baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{97}{100} \times 100 \\ &= 97 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

**Tabel 4.9**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90$	Sangat baik
80-90	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
$\leq 40$	Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas saat kegiatan pendahuluan guru memperoleh skor 4 yang berarti dilakukan guru dengan sangat baik disetiap aspek kegiatannya. Mulai guru memulai pelajaran hingga menyampaikan tujuan pembelajaran peserta didik sangat bersemangat.

Pada kegiatan inti dalam hal membagi kelompok, menguasai materi, melaksanakan pembelajaran dengan runtut mendapatkan skor 4. Guru sangat menguasai materi dan

sesering mungkin berjalan mendekati peserta didik saat menyampaikan penjelasan. Guru menerapkan strategi Index Card Match dengan sangat baik, mulai dari membagikan kartu soal hingga memberikan klarifikasi pada peserta didik mengenai hasil pencocokan kartu mereka. Peserta didik ikut serta menggunakan media yang disediakan guru. Diakhir kegiatan pembelajaran semua aspek dilakukan guru dengan sangat baik sehingga mendapat skor 4 kecuali pada saat melakukan rangkuman yang mendapat skor 3 yang berarti masih dilakukan guru dengan baik.

Berdasarkan perhitungan nilai akhir aktivitas guru diperoleh nilai 97 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada siklus sebelumnya yang mendapat nilai 78.

- 2) Hasil observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran Fikih berlangsung.

**Tabel 4.10**

**Lembar Observasi Aktvitas Peserta didik Siklus III**

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik(menjawab salam,				√	4

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan )					
2	Mengikuti kegiatan apersepsi				√	4
3	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√		3
4	Peserta didik memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi yang diajarkan.				√	4
5	Mengikuti langkah-langkah pembelajaran secara tertib dan runtut				√	4
6	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran				√	4
7	Peserta didik antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran materi Adzan.				√	4
8	Peserta didik menemukan soal dan jawaban yang dianggap benar			√		3
9	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran				√	4
10	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran				√	4
11	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			√		3

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
12	Berpartisipasi menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup			√		3
13	Mengikuti kegiatan penutup(berdo'a menjawab salam)			√		3

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{47}{52} \times 100 \\
 &= 90,38 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta didik Dalam Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90$	Sangat baik
80-90	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
$\leq 40$	Sangat kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui peserta didik sangat antusias ketika melaksanakan pembelajaran. Pada lembar observasi hampir semua mendapat skor 4 yang artinya dilakukan sangat baik, sedangkan pada 5 aspek mendapat skor

3 yang masih dalam kategori dilakukan dengan baik. peserta didik menjawab salam dari guru dengan serentak. Peserta didik merespon pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi. Saat guru berbicara ataupun memberi petunjuk pada saat pembelajaran peserta didik memperhatikan dengan sangat baik. karena peserta didik memahami petunjuk yang di arahkan guru mereka mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan tertib dan runtut. Peserta didik memiliki antusiasme dan motivasi dalam belajar. Hal tersebut dapat terlihat ketika saat mencocokkan kartu soal dan jawaban mereka segera mencari pasangan mereka. Dan kegiatan itu tidak menghabiskan waktu lama. Saat menyimpulkna pembelajaran pada kegiatan penutup peserta didik sudah mulai bisa mengutarakan dengan mengucapkan di tempat duduk mereka.

Berdasarkan perhitungan nilai akhir pengamatan aktivitas peserta didik nilai yang diperoleh pada siklus III yakni 94 yang artinya dalam kriteria sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada siklus sebelumnya yaitu pada siklus I yang mendapat nilai akhir 80,20.

- 3) Hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran *Index Card Match*.

**Tabel 4.12**  
**Perolehan Nilai Hasil Belajar Peserta didik Siklus II**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ACHMAD ALIMUL ILMI AL ARSY	74	83	√	
2	Achmad Alvin Zidna Faqih	74	80	√	
3	ACHMAD FATHI SABILUL MUTTAQIN	74	64	√	
4	Afina Fitri Salsabila	74	80	√	
5	Ahmad Faza Fauzan Adhiman	74	85	√	
6	Ainun Nur Rachmalia Ramadhani	74	93	√	
7	Aisyah Hasna Shofiyah	74	74	√	
8	Alifa Naufalyn Fikria Rabbani	74	85	√	
9	AQILA HAYATUN NUFUS	74	93	√	
10	Aqimy Celya Amaris	74	90	√	
11	Fernando	74	82	√	
12	HIKMATUL MAULIDINA	74	83	√	
13	Ibrahim Zam Zami Adham	74	100	√	
14	Khayla Shafa Az Zahra	74	77	√	
15	M. Ali Saputra Pranowo	74	80	√	
16	Moch. Fatihul Ilmi	74	48		√

17	Mochammad Hasan Sultan Rochmani Z. A.	74	78	√	
18	Muhammad Al Fath Al Zuhdi	74	51	√	
19	MUHAMMAD AQIL SYIHABUDDIN	74	85	√	
20	MUHAMMAD NAUFAL MURTADLO	74	100	√	
21	Muhammad Sultan Al-Fatih	74	95	√	
22	Nadhira thafana alif ramadhani	74	73	√	
23	Regina Faidah Hasna	74	93	√	
24	Sayyidah Nafisah Alhasyimi	74	98	√	
25	Shafiyah Ufaira Putri	74	93	√	
26	Shakila Azzahra Setiawan	74	93	√	
27	Unsa Alifia Jaunty	74	93	√	
28	WARDATUL KHOTIMAH	74	93	√	

- a. Jumlah peserta didik yang hadir = 28
- b. Jumlah Peserta didik Tuntas = 27 Peserta didik
- c. Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas= 1 Peserta didik
- d. Rata-rata Peserta didik =

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah nilai semua peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1970}{24} = 82,08$$

e. Persentase ketuntasan peserta didik =

Keterangan :

$NP$  = Persentase yang dicari

$R$  = Peserta didik yang tuntas

$SM$  = Jumlah seluruh peserta didik

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{21}{24} \times 100 = 87,5 \%$$

**Tabel 4.13**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Ketuntasan Hasil Belajar  
dalam %**

Tingkat Keberhasilan	Kategori
86-100 %	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang sekali

Dari tabel di atas nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II telah diperoleh nilai rata-rata 82,08. Jumlah peserta

didik yang tuntas dalam mengerjakan tes evaluasi sebanyak 28 peserta didik sehingga dapat diketahui persentase ketuntasan belajarnya adalah 87,5. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai yang dicapai peserta didik persentasenya telah tuntas dan dalam kategori sangat baik. Terjadinya peningkatan kategori baik ini dikarenakan guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dengan adanya hasil dari siklus III tidak perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya karena telah memenuhi indikator kinerja yang diinginkan.

Dari hasil nilai peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus III dengan menggunakan strategi *Index Card Match* mengalami peningkatan sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Data Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Sklus, Siklus I Dan Siklus II**

No	Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Jumlah peserta didik yang tuntas	8	10	23	27
2	Rata-rata	68,83	69,62	82,08	85, 20
3	Persentase ketuntasan hasil belajar	33,3	41,6	87,5	99

#### l) Refleksi

Pelaksanaan pada siklus I, II dan siklus III dalam proses pembelajaran Fikih materi adzan kelas II MI Al Fithrah Surabaya diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar yang tergolong baik pada siklus III. Dengan perolehan sebesar 87,5% dengan jumlah peserta didik tuntas 21 dari 24. Sehingga ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus II ini sudah mencapai target yang diharapkan.

Pada siklus II lembar observasi guru dan peserta didik memperoleh skor 78 dan 73,07, sedangkan pada siklus III telah mengalami peningkatan yang yakni skor 97 dan 99.

Pelaksanaan siklus III ini guru menerapkan strategi *Index Card Match* dengan maksimal, sehingga dapat mencapai peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus III siswa juga telah terbiasa menggunakan srategi *Index Card Match* sehingga pembelajaran terlaksana lebih mudah. Hal ini mengacu pada kendala pada siklus I yang diperbaiki pada siklus II, sehingga pada siklus III mengalami peningkatan baik dari skor guru dan siswa maupun hasil belajar siswa.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih materi Adzan menggunakan strategi *Index*

*Card Match* pada siswa kelas II MI Al Fithrah Surabaya antara lain sebagai berikut:

**1. Penerapan pembelajaran Fikih menggunakan strategi *Index Card Match***

Penerapan pembelajaran Fikih dengan menggunakan strategi *Index Card Match* materi adzan yang terdiri dari beberapa langkah menunjukkan bahwa pembelajaran dapat terlaksana dengan baik melalui perbaikan setiap siklusnya. Langkah –langkah pada strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan daya ingat siswa mengenai materi yang baru saja dipelajari serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung dengan penerapan strategi yang dilakukan oleh guru dengan maksimal.

Langkah ketika siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan soal atau jawaban yang mereka pegang melatih daya ingat siswa serta komunikasi terhadap teman. Siswa juga turut berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya klarifikasi guru ketika semua siswa selesai menjodohkan kartunya, dapat membuat kebanggaan sendiri terhadap siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu dengan tepat. Guru juga dapat menambahkan penjelasan mengenai materi adzan saat melakukan klarifikasi. Hal itu menambah pengetahuan siswa dan menguatkan ingatan siswa mengenai materi yang dipelajari. Kegiatan disaat siswa membacakan hasil menjodohkan kartu juga menumbuhkan rasa percaya

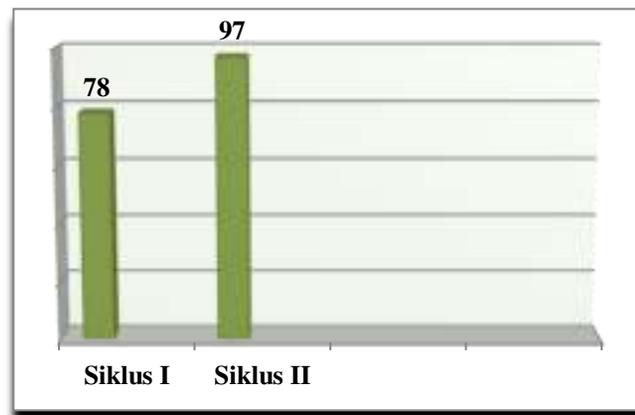
diri siswa. adapun pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I , II dan siklus III diperoleh hasil berikut.

**a. Data aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I,**

**dan siklus III**

Hasil pengamatan aktivitas guru saat kegiatan belajar mengajar di siklus I dan II diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan.

Berikut merupakan diagram peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II.



**Gambar 4.15**

**Diagram Peningkatan Aktivitas Guru**

Aspek yang diamati pada siklus I sama dengan aspek yang diamati pada siklus II. Aspek tersebut adalah Kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran, Model, strategi atau metode Pembelajaran, keterlibatan peserta didik, penguatan, Penilaian proses dan hasil pembelajaran, penggunaan

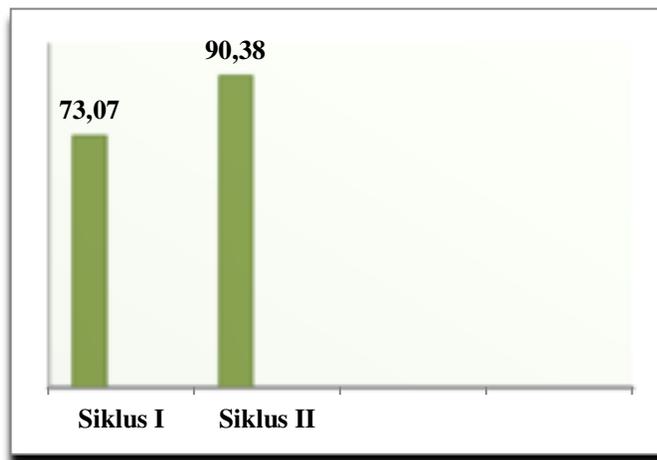
bahasa dan kegiatan penutup. Aspek yang berpengaruh pada peningkatan hasil observasi guru yakni saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, memberikan klarifikasi terhadap hasil penjudohan kartu, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Peningkatan hasil observasi guru diperkuat dengan hasil wawancara guru yang dilakukan peneliti setelah siklus. Hasil wawancara sebelum siklus menunjukkan hasil belajar siswa kelas II MI Al Fithrah pada mata pelajaran Fikih materi Adzan adalah sangat kurang dengan jumlah siswa yang tuntas hanya 8 siswa. Setelah diadakan siklus hasil belajar siswa meningkat menjadi 23 siswa yang tuntas. Hal ini karena adanya inovasi strategi pembelajaran yakni dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Pada proses kegiatan belajar mengajar dalam penilaian lembar aktivitas guru tiap siklusnya mengalami peningkatan. Skor akhir yang dilaksanakan pada siklus I mendapat skor 78( Cukup) yang meningkat menjadi 97 (sangat baik) pada siklus II. Adanya peningkatan dikarenakan pada siklus II guru telah melaksanakan strategi dengan maksimal dan disetiap kegiatan guru terlaksana dengan alokasi waktu yang ditentukan.

**b. Data aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar**

Di bawah ini merupakan hasil diagram peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih materi Adzan dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada tiap siklusnya.



**Gambar 4.16**

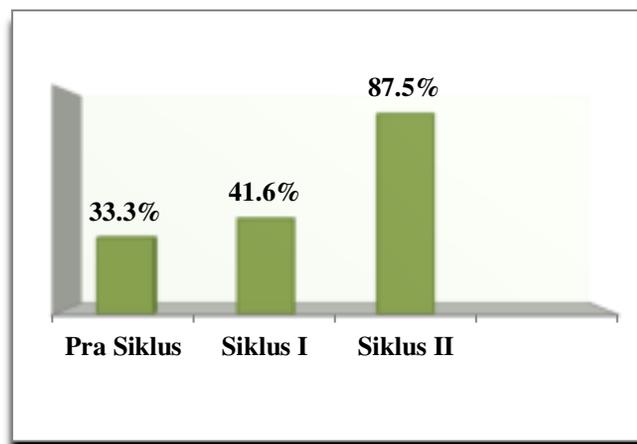
**Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa**

Disaat pelaksanaan siklus I dalam lembar observasi siswa telah diketahui bahwa siswa belum dapat mengikuti arahan yang diberikan oleh guru secara maksimal serta siswa kurang merespon pertanyaan dari guru. Sehingga perolehan aktivitas siswa masih dalam kategori cukup dengan nilai 73,07. Pada siklus II siswa telah terbiasa dengan penggunaan strategi *Index Card Match* sehingga siswa mengikuti arahan guru dengan tepat. Saat guru memberikan pertanyaan kepada

siswa, mereka juga lebih berani mengutarakan jawabannya. Hal ini juga yang dapat memperkuat pengetahuan siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Maka pada siklus II mendapat nilai 90,38 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Penerapan strategi *Index Card Match* dapat membangkitkan rasa antusias siswa terhadap pembelajaran membuat hasil belajar siswa dapat meningkat dari tiap siklusnya.

## 2. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Index Card Match*

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan strategi *Index Card Match*. Berikut merupakan peningkatan hasil belajar siswa yang digambarkan melalui diagram batang.

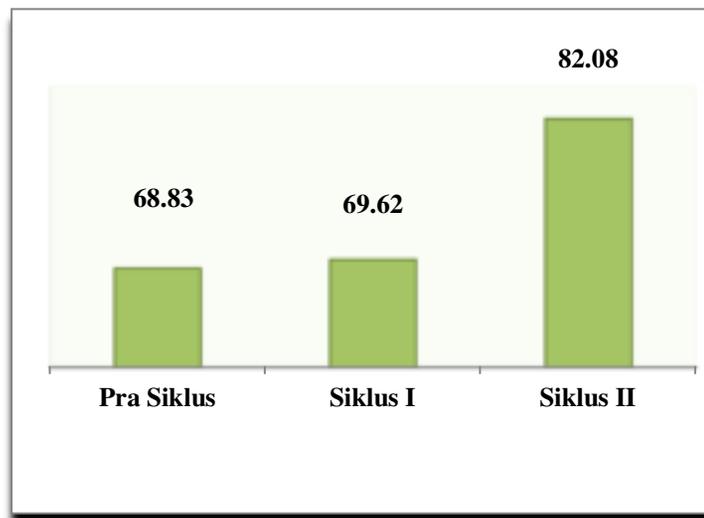


**Gambar 4.17**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan pada persentase ketuntasan hasil belajar di tiap siklusnya. Hasil belajar pada pra siklus menunjukkan hasil belajar yang sangat kurang yakni 33,3% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 8 siswa. Pada siklus I dengan menerapkan strategi *Index Card Match* saat pembelajaran Fikih materi adzan dapat meningkatkan persentase hasil belajar siswa yaitu sekitar 41,6% pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,3% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 10 siswa. Hasil tersebut memang telah mengalami peningkatan. Namun hasil pada siklus I tersebut belum memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti sebesar 75%. Perolehan hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 87,5% dan mengalami peningkatan 45,9 % dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 23 siswa. Perolehan tersebut telah berhasil memenuhi indikator ketuntasan, bahkan melebihi dari ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan.

Gambar diagram yang menunjukkan ketuntasan hasil belajar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi Adzan mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Persentase pada pra siklus 33,3%, untuk siklus I 41,6 % dan pada siklus II 87,5%.

Hasil penelitian juga mencatat nilai rata-rata siswa dari hasil tes evaluasi pra siklus, siklus I dan siklus II. hasil tersebut dapat dilihat melalui gambar diagram rata-rata hasil belajar Fikih materi Adzan dibawah ini.



**Gambar 4.18**  
**Diagram Nilai Rata-Rata Siswa**

Diagram tersebut menunjukkan data nilai rata-rata hasil belajar siswa. diagram tersebut menunjukkan adanya peningkatan di tiap siklusnya yakni pada pra siklus ke siklus I sebesar 0,79 dengan nilai rata-rata 68,83. Hasil tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Peningkatan siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 12,46 dengan nilai rata-rata 69,62 pada siklus I menjadi 82,08 pada siklus II. Pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang melebihi nilai KKM.

Peningkatan hasil belajar Fikih materi adzan dengan menggunakan strategi Index Card Match disetiap siklusnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Penelitian Peningkatam Hasil Belajar Fikih**

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan pra siklus ke siklus I	Peningkatan siklus I ke siklus III
1.	Rata-rata	68,83	69,62	82,08	0,79	12,46
2.	Persentase Ketuntasan belajar	33,3 %	41,6 %	87,5 %	8,3	45,9

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus belum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada RPP yang digunakan oleh guru. Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tergolong sangat kurang. Rendahnya hasil belajar Fikih siswa disebabkan karena siswa merasa bosan untuk menerima pembelajaran yang cukup lama dengan metode ceramah tanpa adanya inovasi pembelajaran yang aktif. guru melakukan perbaikan dengan memperbaiki RPP yang menggunakan strategi *Index Card Match* dalam pembelajarannya.

Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun hasil rata-rata siswa masih

belum mencapai KKM. Guru melakukan perbaikan dalam penyusunan RPP pada siklus II seperti pengondisian siswa dengan memberikan ice breaking tepuk sederhana, pembagian kelompok, menambah kegiatan menyusun lafal dan jawaban adzan dengan diskusi serta penggunaan alokasi waktu yang sesuai. Hasil perbaikan tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar dengan nilai rata-rata di atas KKM yang ditentukan.

Penelitian yang dilakukan dalam observasi aktivitas guru dalam mengajar mengalami peningkatan di tiap siklusnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi adzan.. hasil observasi dari siklus I memperoleh nilai 78 dan pada siklus II 97 mengalami peningkatan sebesar 19. Peningkatan aktifitas siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. ada beberapa aspek yang menyebabkan peningkatan pada aktifitas siswa yakni kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum adanya penggunaan strategi Index Card Match siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik. sehingga mereka tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah diterapkan strategi Index Card Match dalam kegiatan pembelajaran siswa yang tadinya pasif menjadi aktif.

Hasil rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup drastis dan mampu memenuhi indikator yang telah ditentukan. Karena pada siklus sebelumnya peneliti mencari kekurangan yang ada dan

kemudian berusaha untuk memaksimalkan pada siklus II agar memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil penelitian pada siklus II guru melakukan semua kegiatan yang tersusun pada lembar pengamatan guru yang pada siklus sebelumnya saat kegiatan menyampaikan tujuan dan melakukan penguatan guru tidak melakukannya. Siswa pada siklus II juga lebih aktif dan mengikuti arahan dari guru. Hal ini karena guru menjelaskan materi dan memberi arahan dengan jelas. Mereka juga telah terbiasa menggunakan strategi Index Card Match pada siklus sebelumnya. Siswa juga merespon dengan penuh percaya diri beberapa pertanyaan yang guru berikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang dilakukan dengan 2 siklus, menunjukkan bahwa penggunaan strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan perolehan persentase ketuntasan belajar 41,6% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I,II dan siklus III yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) pada pembelajaran Fikih materi Adzan yang menerapkan strategi Index Card Match di kelas II MI Al Fithrah Surabaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih materi Adzan kelas II MI Al Fithrah Surabaya dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya skor perolehan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I, II ke siklus III. Peningkatan skor aktivitas guru yakni 78 yang termasuk dalam kategori cukup menjadi 97 pada siklus II dengan kategori sangat baik. Perolehan skor pada aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 73,07 saat siklus I dengan kategori cukup menjadi 90,38 pada siklus II dengan kategori sangat baik. Dan siklus III dengan kategori sangat baik
2. Peningkatan belajar pada siswa kelas II MI Al Fithrah Surabaya mata pelajaran Fikih Materi Adzan dikategorikan dengan sangat baik, telah mencapai KKM dan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa yang masuk dalam kategori sangat baik dibuktikan dengan perolehan

hasil tes evaluasi mengenai materi adzan dari prasiklus memperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68,83 dan persentase ketuntasan belajar 33,3% (kategori kurang sekali) dengan 8 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 69,62 dan persentase ketuntasan hasil belajar 41,6% (kategori kurang sekali) dan mengalami peningkatan sebesar 8,3%. Perolehan nilai rata-rata pada siklus II adalah 82,8 dan persentase ketuntasan hasil belajar 87,5% (kategori sangat baik) dan mengalami peningkatan sebesar 45,9 % , dengan 21 siswa yang tuntas. Perolehan nilai rata-rata pada siklus III adalah 85,20 dan persentase ketuntasan hasil belajar 98,5% (kategori sangat baik) dan mengalami peningkatan sebesar 95,9 % , dengan 27 siswa yang tuntas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan strategi *Index Card Match* mata pelajaran Fikih materi adzan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Strategi pembelajaran *Index Card Match* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan keaktifan saat pembelajaran di dalam kelas.
2. Penggunaan strategi *Index Card Match* perlu dilaksanakan dengan pengkondisian siswa yang lebih agar tidak terjadi kegaduhan didalam kelas.
3. Guru diharapkan menerapkan strategi *Index Card Match* sebagai alternatif dalam pembelajaran Fikih untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aden Zaied Alfarobi “ *Pengertian Fiqih Islam Menurut Bahasa dan istilah* “, [www.vianeso.com/2018/02/pengertian-fiqih-islam.html?m=1](http://www.vianeso.com/2018/02/pengertian-fiqih-islam.html?m=1), diakses pada tanggal 27 November 2018 pukul 23.00 WIB
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daien, Amir. (1973). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Malang: Usaha Nasional
- Deddy Kresnanto “Metode Pembelajaran Index Card Match”, <https://nongkrongplus.wordpress.com/2012/03/15/metode-pembelajaran-index-card-match/>, diakses pada 14 November 2018 pukul 03.19 WIB
- Dedi.”*Belajar dan Pembelajaran*”. <http://dedi26.blogspot.com/2012/06/pengertian-strategi-pembelajaran.html> diakses pada 27 November 2018, pukul 19:50 WIB
- Dimiyati, Mudjiono. 2006 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi, Siwoyo. 2008 . *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Depag
- LAPIS PGMI. *Psikologi Belajar*. Paket 2 Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mashlahah Ummah, “Metode Khusus Pembelajaran PAI di Sekolah”, <http://metodepembelajarankhususpai.blogspot.com/2013/05/teknik-index-card-match.html>, diakses pada 26 November 2018, pukul 22.35.
- Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Sihabbudin. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

- Sudjono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suparta, Munzier . 2003. *Metodologi Pengajaran Islam*. Jakarta: Amissco
- Suprijono, Agus. 2014 *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syafaq, Hammis. (2015). *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UINSA Press
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Yodhika Nur Soleh. “ *Strategi Pembelajaran*”. <http://yodhikans.blogspot.com/2014/11/strategi-pembelajaran.html> diakses pada 27 November 2018 Pukul 19:50 WIB
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Cet- ke 13  
Bandung : Remaja Rosdakar



